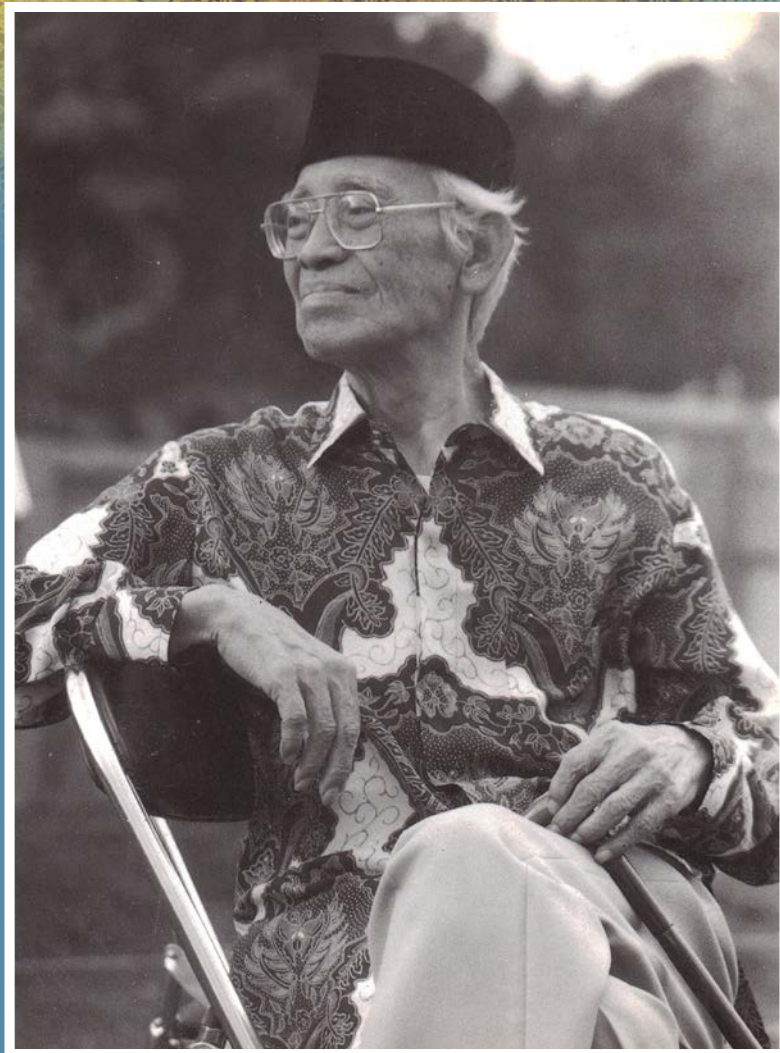




World Subud Association

LAPORAN TAHUNAN 2019



SABAR | TAWAKAL | IKHLAS

Foto sampul: Bapak di Wisma Subud, Cilandak, sekitar tahun 1985/86. Foto oleh Raymond Lee, pernah digunakan sebagai foto sampul untuk "Songs and Prayers from Bapak", yang diterbitkan pada tahun 1987 oleh SPI dan Susila Dharma International.

TENTANG SUBUD

Simbol Subud dan tujuh lingkaran adalah tanda terdaftar dari World Subud Association.

Hak Cipta 2020 World Subud Association. Seluruh hak cipta dilindungi.

DAFTAR ISI

TENTANG SUBUD	3	3 PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL	23	6 KEUANGAN 2019 ...	47
PESAN DARI TIM WSA	4	AREA 1	24	RINGKASAN KEUANGAN	47
DARI KETUA WSA	4	AREA 2	26	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	49
DARI TIM EKSEKUTIF WSA	5	AREA 3	27	LAPORAN POSISI KEUANGAN	50
1 MANDAT KONGRES DUNIA	7	4 MUHAMMAD SUBUH FOUNDATION (MSF)	29	LAPORAN KEGIATAN UNTUK TAHUN	51
KONGRES DUNIA KE-16, 2022	7	5 WINGS, AFILIASI, DAN LAYANAN	31		
MENTAL ILLNESS & CRISIS RESOURCE PLANNING GROUP	8	SUSILA DHARMA INTERNATIONAL ASSOCIATION (SDIA)	32		
THE WHITE BOOK WORKING GROUP	10	SUBUD INTERNATIONAL CULTURAL ASSOCIATION (SICA)	35		
2 AKTIVITAS ZONA ...	12	SUBUD ENTERPRISE SERVICES INTERNATIONAL (SESI)	37		
PENINJAUAN LUAS ZONA	12	SUBUD INTERNATIONAL HEALTH ASSOCIATION (SIHA)	38		
ZONA 1 & 2	13	SUBUD YOUTH ACTIVITIES INTERNATIONAL (SYAI)	40		
ZONA 3	14	WSA ARCHIVES	41		
ZONA 4	16	SUBUD PUBLICATIONS INTERNATIONAL (SPI)	43		
ZONA 5	18	TRANSLATIONS	44		
ZONA 6	19	CARE SUPPORT	46		
ZONA 7	20				
ZONA 8	21				
ZONA 9	22				

“.....arti Subud, [singkatan dari] Susila Budhi Dharma, adalah manusia yang memiliki budi pekerti yang utama dan menyerah pada Tuhan Yang Maha Esa atas kehendakNya.”

Ceramah No. 8 'Bapak's Talks' Volume 27 (69 MLG 1)

Pendiri Subud, Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo, lahir di Indonesia pada tahun 1901 dan wafat pada tahun 1987. Bapak, demikian beliau biasa disapa, spontan menerima anugerah pengalaman kejiwaan (yang kemudian disebut latihan kejiwaan Subud) untuk pertama kalinya pada tahun 1925. Pada akhirnya, beliau memahami bahwa latihan kejiwaan ini tidak untuk dirinya sendiri.

Menyusul penyebaran Subud ke Barat pada tahun 1957, YM Bapak melakukan perjalanan ke seluruh dunia untuk memberikan ceramah dan penjelasan tentang jalannya latihan kejiwaan.

Melalui latihan ini, setiap orang dapat menemukan Jati dirinya, potensi, bakat, serta bimbingan dalam kehidupannya sesuai dengan kapasitas pribadi dan komitmennya.

Subud mendorong pengekspresian kualitas dan bakat pribadi tiap individu melalui kegiatan budaya, enterprise, pendidikan, layanan kesehatan dan bantuan bagi mereka yang membutuhkan.

Organisasi Subud Internasional didirikan untuk melayani negara-negara anggota dan untuk memfasilitasi pengembangan Subud serta perwujudannya di dunia. Termasuk mengadakan pertemuan, menyebarkan ceramah YM Bapak dan Ibu Siti Rahayu, mendukung pengadaan bangunan Subud, kunjungan Pembantu Pelatih, penerbitan, situs web, dan akses serta dukungan untuk jaringan para anggota Subud.



Bapak di Wisma Subud, Cilandak, 17 Agustus 1985, saat perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Foto oleh Mikail David yang disumbangkan ke Arsip WSA.

PESAN DARI TIM WSA

PESAN DARI TIM WSA

DARI KETUA WSA

Nahum Harlap



Saudara saudari, ini dimaksudkan untuk menjadi sebuah pesan yang menyertai Laporan Tahunan WSA 2019, pesan mana akan saya sampaikan disini.

Namun, pada saat penulisan (pertengahan 2020), tidak mungkin untuk mengabaikan keadaan luar biasa yang terpaksa kita hadapi oleh karena pandemi COVID-19.

Bagi sebagian dari kita, gangguan pada kebiasaan, rutinitas, dan keadaan materi akan menimbulkan kecemasan yang luar biasa. Bagi yang lain, ini menjadi kesempatan untuk mundur selangkah, introspeksi dan mengevaluasi kembali.

Kita sangat beruntung dengan adanya latihan pada saat ini, yang dapat memberikan kesempatan untuk melihat situasi ini secara konstruktif.

Saya berharap semoga di antara kita yang merasa sangat tegang dalam keadaan seperti ini, masih dapat mengambil hikmah dari keadaan ini.

Adapun 2019 ...

Pertemuan pertama World Subud Council 2018-2022 berlangsung pada akhir Oktober di Jakarta, dan mengakhiri awal masa tugas kami. Setelah berbulan-bulan melangsungkan pertemuan melalui konferensi video secara berkala, berjam-jam, dan intensif, akhirnya merupakan kesempatan yang luar biasa bagi kita semua untuk bertemu secara langsung.

Banyak anggota menghadiri rapat World Subud Council di Jakarta, atas biaya sendiri, dan telah menambah nilai pertemuan ini dengan kehadiran mereka.

Karena keterbatasan anggaran, Council memutuskan untuk tidak mengadakan pertemuan pada

tahun 2020. Oleh karena itu banyak dari kita berharap untuk bertemu di pertemuan zonal besar yang direncanakan pada tahun ini, namun sekarang telah ditunda karena pandemi.

Pada saat menulis pesan ini, tidak ada kejelasan kapan dan bagaimana perjalanan internasional akan dapat dilaksanakan kembali, sebab itu kami akan tetap melakukan pekerjaan kami dengan konferensi video, melakukan persiapan untuk saat kita dapat bertemu lagi.

Semoga kita tetap aman dan saling menjaga satu sama lain.

Nahum Harlap
Ketua WSA

DARI TIM EKSEKUTIF WSA

Selama 2019 Komite Eksekutif memfasilitasi diskusi dan pertemuan seputar masalah organisasi yang mendukung perkembangan Subud. Partisipasi antusias Perwakilan Zona dalam agenda kerja menunjukkan bahwa WSA telah memiliki nilai-nilai organisasi yang kuat berdasarkan latihan.

Anggota World Subud Council (WSC) berasal dari latar belakang yang beragam dan membawa pengalaman dan pendekatan yang berbeda. Terlepas dari perbedaan-perbedaan ini, semua anggota Dewan telah mendukung Pejabat-pejabat Eksekutif dan dapat mencapai konsensus karena latihan atau melalui latihan, dan kepedulian anggota Dewan terhadap organisasi kita.

Kami ingin berbagi beberapa kegiatan utama kami selama 2019:

Kinerja keuangan 2019

Kami bahagia dapat menyampaikan kinerja keuangan WSA per tanggal 31 Desember 2019 dalam Laporan Tahunan ini. Pada tahun penuh pertama masa jabatan kami setelah Kongres Dunia 2018 di Freiburg, kami telah menerapkan pledge sytem yang diamanatkan oleh Kongres untuk anggaran kami, dan juga telah mencatat surplus yang baik di pembukuan kami pada akhir tahun.

Posisi keuangan akhir tahun kami tidak akan mungkin terjadi tanpa koordinasi dan kolaborasi yang baik antara Pejabat WSA. Tahun ini, WSA juga menerima warisan yang cukup besar dari anggota Subud di Australia. Rincian kinerja keuangan WSA dapat ditemukan di Bagian 6 laporan ini.

Kunjungan Ketua Eksekutif WSA ke grup-grup regional Indonesia

Ketua Eksekutif WSA, Suyono Sumohadiwidjojo, melakukan beberapa perjalanan ke grup-grup regional di Jawa dan Kalimantan selama 2019. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan WSA dan mempersiapkan anggota Indonesia untuk Kongres Dunia mendatang. Rincian dan hasil kunjungan tersebut dapat ditemukan di Bagian 1 laporan ini.

Kunjungan Ketua WSA ke Kongres Nasional Indonesia

Kongres Nasional Indonesia pada bulan Februari 2019 memberikan kesempatan bagi Ketua WSA, Nahum Harlap, untuk bertemu secara langsung kembali dengan Ketua Eksekutif, setelah pengangkatan mereka di Freiburg, untuk membahas masalah organisasi WSA. Mereka juga bertemu dengan dua yayasan Indonesia yang terkait dengan WSA - Yayasan Subud (YS), dan Yayasan Muhammad Subuh (YMS).

Ketua WSA, Ketua Eksekutif dan Bendahara diterima oleh Ibu Siti Rahayu, Ibu Hardiyati, dan anggota dewan YMS lainnya untuk membahas topik-topik yang mencakup aset-aset Yayasan dan rencana masa depannya. Sebelum bertemu YMS, sebuah pertemuan diadakan dengan Ketua Eksekutif YS, Pak Sudanang, yang memberikan wawasan tentang properti di Wisma Subud, Cilandak.

Gran Salon, Amanecer

Pada triwulan pertama 2019, sebagian besar pertemuan difokuskan pada Gran Salon, sebuah topik yang telah dibahas dan disarankan selama Kongres Dunia 2018. Pada awal 2019, Muhammad Subuh Foundation (MSF) menyelidiki opsi untuk menjual properti tersebut. Pada bulan Maret, Dewan Direksi WSA mendukung niat MSF untuk mulai menerima penawaran pembelian pada bulan Juni.

Proses pemilihan MSF Trustee

MSF dan WSA bekerja bersama untuk menyepakati perincian proses pemilihan Pengawas MSF. Sebuah kelompok kerja, yang terdiri dari anggota MSF dan WSA dibentuk untuk bersama-sama mengelola pemilihan dan penunjukan Pengawas berikutnya, yang masa jabatannya akan dimulai pada tahun 2020. Pengaturan ini dianggap sebagai tonggak sejarah bagi kedua pihak. Komite Eksekutif sangat senang menjadi saksi momen yang harmonis ini.

Pertemuan WSC, 19 - 28 Oktober 2019

Pada awal tahun 2019 diputuskan bahwa Pertemuan WSC akan diadakan di Jakarta, Indonesia. Penyelenggaraan Pertemuan WSC 2019 merupakan pekerjaan yang pertama kalinya bagi Komite Eksekutif yang baru; memilih dan menyiapkan tempat, mengelola anggaran, menentukan agenda, dan berkoordinasi dengan organisasi Subud lainnya. Pekerjaan ini dapat

diselesaikan dengan bantuan anggota dan grup setempat, anggota Dewan, dan Komite Nasional Indonesia.

Pleno pembukaan Pertemuan WSC diadakan di latihan hall Cilandak dan dihadiri oleh Ibu Siti Rahayu dan keluarga Bapak. Selain anggota Dewan, hadir pula perwakilan Subud Youth dari sembilan zona, dan anggota komite nasional dari Zona 1 dan 2.

Pertemuan WSC memberikan kesempatan bagi anggota Dewan untuk bertemu secara langsung untuk pertama kalinya sejak Kongres Dunia 2018. Latihan sebelum dan sesudah sesi sehari-hari telah membantu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan memperkuat pemahaman para delegasi tentang peran dan kedudukannya mereka dalam organisasi.

Arsip WSA Canberra

Pada bulan Juli, Ketua Sub Komite Arsip WSA, Matthew Moir, melaporkan kebutuhan mendesak untuk memindahkan koleksi Arsip dari lokasi yang sekarang, di Canberra, Australia. Koleksi tersebut, dipindahkan sementara ke fasilitas lain, dan Sub Komite mulai menyelidiki kemungkinan untuk membangun fasilitas di tanah Subud di Canberra. Ketua Eksekutif telah memantau situasi dengan cermat.

Pada Pertemuan WSC, Dewan meminta agar Ketua Eksekutif melakukan perjalanan ke Canberra dengan Ketua Sub Komite Arsip

WSA, untuk mengevaluasi kondisi setempat dan mengembangkan studi kelayakan untuk solusi jangka menengah dan panjang Arsip WSA di Canberra.

Care Support

Sebagai bagian dari fungsi eksekutif WSA, beberapa diskusi dan pertemuan telah diadakan tentang bagaimana dana / donasi yang dialokasikan untuk Care Support dapat disalurkan kepada anggota yang membutuhkan dukungan keuangan. Komite Eksekutif sedang menyelidiki kemungkinan kolaborasi dengan afiliasi WSA atau anggota-anggota negara yang dapat membantu proses tersebut.

Komunikasi dan Teknologi

Pada Pertemuan WSC, Dewan menganjurkan agar Komite Eksekutif membentuk platform IT WSA untuk mengintegrasikan komunikasi antar komunitas Subud. Komite Eksekutif setuju untuk membentuk Sub Komite IT WSA untuk melakukan pekerjaan dimaksud.

Tim Eksekutif WSA:

Suyono Sumohadiwidjojo, Ketua Eksekutif WSA
Hannah Baerveldt, Bendahara WSA
Pudji Wahjuni Purbo, Sekretaris WSA
Elwyn Waugh, Akuntan WSA

KONGRES DUNIA KE-16, 2022

Pada Kongres Dunia ke-15, 2018 di Freiburg, Subud Indonesia mengajukan proposal untuk menjadi tuan rumah Kongres Dunia mendatang di Kalimantan pada tahun 2022. Proposal Subud Indonesia mendapat mayoritas suara dan diterima oleh Kongres. Kantor Eksekutif WSA bertanggung jawab atas penyelenggaraan Kongres Dunia.

Sebagai salah satu persiapan Kongres Dunia, Ketua Eksekutif WSA, Suyono Sumohadiwidjojo, menghadiri pertemuan pertemuan di beberapa wilayah Subud di Indonesia.

Suyono menjelaskan mengenai tujuan organisasi WSA serta hubungan antara WSA dan negara-negara anggota, wilayah, grup lokal, dan anggota Subud. Dia menjelaskan pentingnya tujuan-tujuan organisasi WSA dan hubungan tujuan-tujuan tersebut dengan pengembangan Subud di dunia. Tanggung jawab WSA sebagai penyelenggara Kongres Dunia mendatang di Palangka Raya, Kalimantan juga dijelaskan.

Kunjungan-kunjungan tersebut diterima dengan baik, dan kontribusi kepada WSA dari grup lokal, anggota dan perusahaan-perusahaan sejak itu meningkat secara signifikan.

Suyono melakukan evaluasi terhadap kelayakan Palangka Raya dan Rungan Sari sebagai tempat diadakannya Kongres Dunia. Hasilnya telah dibandingkan dengan evaluasi sebelumnya, yang dilakukan pada tahun 2014 oleh Subud Indonesia (berdasarkan kriteria yang sama).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Palangka Raya telah membangun fasilitas yang cukup untuk mengakomodasi event berskala Kongres Dunia.

Pada hari kedua Pertemuan World Subud Council (WSC) di Jakarta (19-28 Oktober 2019), Pembantu Pelatih Internasional dan anggota WSC melakukan testing atas Rusdi Bustillo untuk posisi Koordinator Tim Penyelenggara Kongres Dunia (WCOT). Rusdi adalah satu-satunya kandidat untuk jabatan itu. Penerimaan mereka positif secara bulat, dan Pembantu Pelatih Internasional merekomendasikan pengangkatannya.

Council menerima rekomendasi tersebut, dan Ketua Eksekutif WSA mengumumkan penunjukan Rusdi Bustillo sebagai Koordinator WCOT untuk Kongres Dunia ke-16.



Rusdi Bustillo, Koordinator WCOT

MENTAL ILLNESS & CRISIS RESOURCE PLANNING GROUP

Pada Rapat WSC di Jakarta pada bulan Oktober 2019, laporan kelompok perencanaan disampaikan yang mengulas asal-usul kelompok perencanaan, kegiatannya, pertanyaan yang diajukan, dan rencana masa depannya. Silakan merujuk ke laporan tersebut untuk mengetahui misi dan kegiatannya sepenuhnya.

Kelompok Perencanaan Inti:

Arifin Konrad, Konsultan IT, mantan Pembantu Pelatih Internasional (IH), Austria
Matthew Moir, Psikiater, mantan IH, Selandia Baru
Machmud Nestman, Psikoterapis, mantan IH, Kanada
Suzanne Renna, Penasihat Kesehatan Mental, Psikoterapis, mantan IH, AS
Sarita Rodriguez, Pekerjaan Sosial dan Pendidikan, mantan IH, Kolombia
Ramona Ruiz, Psikolog Transpersonal, Pembantu Pelatih, Kolombia
Muchsin Silva, Psikiater, Pembantu Pelatih, Kolombia
Liaisons IH: Alan Boyd, Area 2 dan Halinah Rizzo-Busack, Area 3

Kegiatan 2019

Mental Illness & Crisis Resource Planning Group bekerja untuk membuat situs web di mana materi dapat diposting untuk anggota dan Pembantu Pelatih Subud. “*Mental Illness, Crises and the Latihan*”, dan makalah-makalah yang dikeluarkan nanti, akan tersedia untuk dibaca di situs dan dapat diunduh. Kami akan memposting kutipan-kutipan dari Bapak yang menjelaskan krisis kejiwaan dan sarannya bagi para Pembantu Pelatih untuk menangani mereka yang membutuhkan. Kami mendengar dari para Pembantu Pelatih bahwa mereka ingin memiliki sumber daya yang dapat diakses dengan cepat dan mudah untuk mendapatkan rujukan tentang tanggung jawab Pembantu Pelatih dalam caranya menangani masalah kesehatan mental.

Telah diambil inisiatif untuk membuka percakapan dengan para Pembantu Pelatih tentang gangguan mental dan krisis dan menawarkan dukungan:

Pada bulan Januari, Ramona Ruiz mengajukan makalah “*Mental Illness, Crises and the Latihan*” di Subud Family Camp yang telah diadakan di Amanecer, Kolombia. Kegiatan ini diterima dengan baik dan menghasilkan percakapan yang bermanfaat.

Pada bulan Juli, Suzanne Renna mempersembahkan makalah “*Mental Health, Crisis and the Latihan*” di National Gathering di Albuquerque, New Mexico. Ruang terisi penuh, meskipun lokakarya yang menarik tentang topik-topik lain ditawarkan dalam waktu yang sama. Hari berikutnya Suzanne, dengan bantuan seorang Pembantu Pelatih Nasional pria bersama dukungan dari IH Liaison kami, Halinah Rizzo-Busack, melanjutkan dengan suatu experiential

lokakarya untuk para Pembantu Pelatih dalam mengatasi gangguan mental dan krisis. Testing yang dilakukan sebelum permainan peran menghasilkan percakapan yang bermanfaat dan memberikan kepada para Pembantu Pelatih bahan untuk berbagi keprihatinan mereka. Suzanne juga telah mulai mengerjakan suatu makalah yang menguraikan saran-saran praktis bagi para Pembantu Pelatih dalam menangani anggota dengan gangguan mental atau yang sedang dalam krisis. Dia meminta saran dari para profesional Subud yang hadir di Kongres.

Pada bulan Agustus, Muchsin Silva mempersembahkan makalah “*Mental Health, Crisis and the Latihan*” di suatu lokakarya / retreat yang berlangsung sepanjang hari untuk para Pembantu Pelatih di Cali, Kolombia. Ramona Luiz dan Sarita Rodriguez memberikan kegiatan-kegiatan sebagai experiential lokakarya termasuk memberi

penjelasan mengenai kata-kata yang diasosiasikan dengan gangguan mental, permainan peran dalam percakapan dengan kandidat, dan testing.

Pada bulan Oktober, Matthew Moir dan Suzanne Renna mewakili kelompok perencanaan sumber daya pada WSC Meeting dan sangat menghargai waktu yang telah diberikan bagi upaya kelompok kami serta saran dan dukungan. Pertemuan dengan Pembantu Pelatih Internasional sangat membantu karena tugas utama kami adalah merencanakan sarana dukungan bagi Pembantu Pelatih di setiap tingkatan untuk mengatasi gangguan mental dan krisis. Pembantu Pelatih terdorong oleh pengakuan dan undangan Ibu Siti Rahayu untuk bertemu dengannya, bersama dengan IH dan anggota Kantor Ibu. Sebelumnya, beliau telah mengatakan bahwa masalah kesehatan mental bukanlah hal yang baru, namun, sejak dahulu Subud berusaha untuk menangani mereka pada tingkat kejiwaan, meskipun konsultasi profesional diperlukan dan dibutuhkan.

Pada bulan November, Matthew dan Suzanne melaporkan kembali ke kelompok kerja tentang tanggapan yang kami terima di WSC Meeting. Kelompok ini menyampaikan undangan kepada seluruh Pembantu Pelatih Internasional untuk menghadiri pertemuan kerja dengan cara mana pun yang mereka inginkan. Kami terutama berharap kehadiran Area 1 sehingga terdapat representasi utuh dari pandangan budaya yang berbeda tentang apa yang kami lakukan, dan bagaimana kami melakukannya. Pada Meeting WSC, IH menunjukkan keinginan menghadiri secara bergiliran sebagai liaison atau menghadiri secara spontan ke beberapa pertemuan tersebut. Kelompok menyambut ini dengan baik.

Pada bulan Desember, kami mulai mengerjakan Pertanyaan dan Anjuran untuk dimasukkan di situs web kami nanti. Kami masih mengalami masalah dengan situs web.

Suzanne menyerahkan sebuah makalah, “*How Can I Be Helpful: Practical Suggestions for being with someone in crisis or showing signs*

of mental illness” (“Bagaimana Saya Bisa Bermanfaat: Saran Praktis bagi yang berada bersama seseorang yang mengalami krisis atau menunjukkan tanda-tanda gangguan mental”), yang akan disediakan bersama makalah dari Matthew Moir “*Mental Illness, Crisis and the Latihan*” di situs web dan di lokakarya yang mendatang.

Apa yang kami pelajari

Seringkali tidak ada garis yang jelas perbedaan antara gangguan mental dan perubahan kejiwaan. Seseorang dengan gangguan mental mungkin kurang memiliki kemampuan biologis untuk menerima perlindungan yang diperoleh dari latihan seperti kebanyakan orang pada saat mereka menjalani proses pembersihan dan pertumbuhan.

Bagi anggota dan Pembantu Pelatih penting memahami kapan bantuan medis dan / atau profesional lainnya diperlukan dan kapan latihan mungkin tidak tepat bagi yang bersangkutan.

Ada perasaan bahwa masalah tentang gangguan mental sering diabaikan karena ketidaknyamanan dan kurangnya pengetahuan mengenai hal tersebut. Anggota enggan, karena beberapa alasan, untuk berbicara tentang krisis yang mungkin mereka alami.

Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting adanya hubungan saling percaya, saling menghormati dan cinta yang besar antara anggota dan Pembantu Pelatih, serta dalam Dewan Pembantu Pelatih.

Pembantu Pelatih ingin memahami lebih baik bagaimana mengenali seorang kandidat yang mungkin memiliki masalah gangguan mental dan ingin mengetahui bagaimana membawakan soal ini dalam percakapan dengan dia dengan cara yang peduli dan tanpa penilaian. Secara umum, Pembantu Pelatih ingin dapat merasakan tanggung jawab mereka secara lebih baik dalam menangani gangguan mental.

Pembantu Pelatih akan menyambut dengan baik dukungan lebih banyak dalam mengembangkan keterampilan untuk mendengarkan

dan berkomunikasi. Testing tentang mendengarkan dari *budhi* (kekuatan tertinggi yang berada dalam kami diri sendiri), dan sebaliknya, membedakan bagaimana mendengarkan dari emosi atau dari ide yang pernah terbentuk sebelumnya, sangat membantu.

Lokakarya menyediakan lingkungan yang aman untuk berbagi kekhawatiran tentang kesehatan mental dan krisis yang berasal dari pembersihan kejiwaan, serta untuk membahas hal tersebut bersama dengan orang lain. Dalam sehari terdapat banyak waktu dan ruang untuk testing dan berbagi, tanpa terburu-buru, itulah yang sangat ideal. Akan lebih membantu bila yang memimpin adalah seseorang yang berpengalaman dalam membawakan lokakarya.

Kerahasiaan harus dihormati tanpa mengorbankan kemampuan Dewan untuk bekerja bersama. Ketakutan atas gosip atau kritik menjadikan seseorang tidak mau meminta pertolongan dan karena itu tidak dapat menerima bantuan dan dukungan. Keluarga seseorang dengan gangguan mental membutuhkan juga dukungan.

Kami ingin belajar membedakan antara gejala yang telah diakui secara universal sebagai gangguan mental dan kelainan (anomali) budaya, sehingga dapat dihadapi dengan cara yang sesuai di setiap daerah.

Rencana berkelanjutan

Kami berharap untuk terus mengembangkan lokakarya bagi para Pembantu Pelatih dan untuk dapat melakukannya di Area-area berbeda. Kami sudah mengadakan lokakarya di Kolombia dan Amerika Serikat. Kami ingin mengetahui apa yang dapat bermanfaat dan mendukung Pembantu Pelatih di beberapa negara dan Area lain.

Kami berencana mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan jaringan konsultan dan fasilitator profesional Subud.

Kami akan terus berupaya untuk menyediakan lebih banyak materi di situs web dan memudahkan aksesnya.

THE WHITE BOOK WORKING GROUP

Usaha untuk membuat panduan organisasi Subud berawal di Kongres Dunia 2014 di Puebla dengan proposal dari Subud Spanyol mengenai organisasi internal Subud. Panduan ini dimaksudkan menjadi referensi bagi anggota yang secara jelas memberikan gambaran perbedaan antara aturan hukum yang dapat berubah dari satu negara ke negara lain dan dari waktu ke waktu, dan yang telah ditetapkan oleh Bapak, yang tidak dapat diubah.

Dari Risalah Kongres Dunia Subud 2014 di Puebla, Meksiko, saran oleh Subud Spanyol

Kelompok Kerja:

Paloma De La Viña, penerjemah, Subud Spanyol
 Hermina Flynn, Pembantu Pelatih Internasional Area 1
 Uraidah Hassani, Perwakilan Zona 7
 Ana Sofía Mazzini, Perwakilan Zona 9
 Carla Moreno Bock, penerjemah dan Konselor Komite Subud Spanyol
 Helen Muñoz, Perwakilan Zona 8
 Osanna Waclik, Konselor Komite Subud Austria

Pengembangan *White Book*

Sebuah kelompok kerja menyusun buku tentang organisasi Subud serta peran para anggota Komite diumumkan dalam WSA Newsletter, Juni 2016: "Kami ingin mempersembahkan buku "Komite-komite Subud" sebagai buku pendamping bagi panduan Pembantu Pelatih yang telah direvisi. Kami membentuk suatu kelompok kerja untuk buku pendamping ini "Bapak's Advice and Guidance for Committees" ("Saran dan Bimbingan dari Bapak untuk Komite.") Rinciannya akan disepakati pada Meeting WSC pada bulan September di Spanyol."

Pada tahun 2016, dalam Meeting WSC di Salobreña, disarankan dan diputuskan mengembangkan sebuah buku baru untuk membantu anggota Subud mengidentifikasi saran-saran Bapak bagi pekerjaan komite dan caranya untuk membentuk suatu tim. *Dari Risalah Meeting WSC di Spanyol 2016; halaman 18-19, 6.1 White Book*

Naskah pertama dari *White Book*, "Guidelines for the Subud Organization" ("Pedoman untuk Organisasi Subud"), telah disampaikan kepada para delegasi sebelum Kongres Dunia Subud 2018. Para delegasi menerima pedoman tersebut sebagai naskah kerja.

Delegasi meminta agar WSA membentuk suatu kelompok kerja untuk memperluas dan mengatur kembali *White Book* dan menyertakan kutipan-kutipan penting dari ceramah Bapak sebagai saran bagi Komite. Pekerjaan ini akan dilaksanakan selama empat hingga delapan tahun ke depan, dengan memasukan kutipan-kutipan Bapak untuk ditempatkan dalam konteks *White Book*, bukan di bagian belakang.

Perkembangan pada 2019

Ketua Eksekutif WSA, Suyono Sumohadiwidjojo, meminta agar Paloma De La Viña dan Osanna Waclik melanjutkan pekerjaan mereka sebagai bagian dari kelompok kerja untuk mengatur kembali *White Book*. Karena tim belum lengkap, Paloma dan Osanna meminta agar setidaknya dua Pembantu Pelatih Internasional bergabung dengan tim pengembang *White Book*. Tim tersebut membutuhkan juga satu atau dua Perwakilan Zona untuk bergabung dengan tim *White Book* atau untuk menjadi penghubung bagi negara-negara di Zona yang lain untuk mempelajari tentang bagaimana negara-negara tersebut mengelola organisasi Subud.

Pada Meeting WSC di Jakarta, Oktober 2019, anggota tambahan dimasukan ke kelompok kerja *White Book* (Uraidah Hassani dan Helen Muñoz dari Perwakilan Zona dan Hermina Flynn Pembantu Pelatih Internasional). Sejak itu, dua anggota lagi telah ditambahkan dalam tim *White Book* (Ana Sofía Mazzini, Perwakilan Zona 9, dan Carla Moreno Bock, penerjemah dan Penasihat Komite Subud Spanyol).

Tim sepakat untuk membagi pekerjaan awal sebagai berikut:

- Pekerjaan tentang kutipan-kutipan Bapak untuk menambah kekurangan yang terjadi dalam prosedur / masalah Pembantu Pelatih (mis. peran Konselor Kejiwaan): Osanna dan Hermina.
- Pekerjaan tentang organisasi untuk mengidentifikasi bagian yang kurang dan kebutuhan-kebutuhan lainnya dalam organisasi: Paloma dan Perwakilan Zona,

Pekerjaan dilakukan berdasarkan topik / tema. Perwakilan Zona mengumpulkan materi di Zona mereka berdasarkan topik (mis. peran lokal, peran nasional, wings, MSF, dll.) Dan mengirimkan materi tersebut kepada Osanna dan Hermina untuk melihat apakah materi ini sudah termasuk dalam *White Book*. Jika topik belum tercakup, kami menentukan apakah dimasukkan, dan kemudian menetapkan apa yang Bapak pernah katakan tentang topik tersebut.

Osanna mengirimkan daftar topik yang menonjol kepada komite, sehingga Perwakilan Zona dapat mulai mengumpulkan materi seputar topik itu. Perwakilan Zona akan memilih kumpulan pertama dari topik yang ingin mereka fokuskan dan siapkan untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

Pada akhir tahun, Osanna telah menyiapkan "Daftar Topik" yang berisi 66 topik dengan sekitar 370 kutipan dari ceramah Bapak dan Ibu Siti Rahayu, dan juga dari beberapa surat. Perwakilan Zona telah mulai memilih kumpulan materi pertama dari topik yang didaftarkan.

Tidak dapat diragukan, bahwa tahun ini Osanna telah melakukan pekerjaan yang sangat baik dan dia telah menghabiskan banyak waktu untuk mempersiapkan daftar topik yang sangat penting untuk dipertimbangkan, dan untuk itu seluruh anggota tim sangat berterima kasih.

Resolusi Kongres Dunia Puebla akan terus digunakan sebagai panduan untuk mengerjakan *White Book*, yaitu:

- Menerbitkan buku pegangan yang berisi semua yang telah dikatakan oleh Bapak dalam berbagai kesempatan untuk menjadikan referensi tertulis bagi semua grup dan generasi selanjutnya.
- Harus dengan jelas menggambarkan perbedaan antara aturan hukum (undang-undang) dan yang telah ditetapkan oleh Bapak. Aturan hukum dapat diubah, tetapi apa yang dikatakan oleh Bapak tidak berubah.
- Harus berisi saran-saran Bapak tentang peran komite lokal, nasional dan internasional.
- Semua posisi anggota yang terlibat dalam suatu organisasi, seperti Konselor Kejiwaan, juga harus menjadi bagian dari dokumen tersebut.

2 | AKTIVITAS ZONA

PENINJAUAN LUAS ZONA

Untuk kepentingan organisasi, World Subud Association dibagi dalam sembilan Zona. Untuk koordinasi pekerjaan WSA, setiap Zona memiliki perwakilan yang duduk di World Subud Council (WSC) untuk mewakili negara mereka dan Dewan Zona antar waktu kongres dunia.

Pekerjaan Dewan Zona ini penting karena partisipasi delegasi dari setiap negara diperlukan untuk memastikan bahwa WSA berjalan secara demokratis.

Setiap Dewan Zona terdiri dari empat wakil dari masing-masing negara di Zona - Ketua, anggota Dewan Komite, dan anggota Dewan Kejiwaan: seorang pria dan seorang wanita.

Perwakilan Zona dipilih oleh delegasi negara.

Semua Zona terwakili pada Meeting WSC yang berlangsung di Jakarta, 19 - 28 Oktober 2019.



Perwakilan-perwakilan Zona dan tim WSA di Jakarta, Oktober 2019

ZONA 1 & 2

Zona 1 & 2 terdiri dari Asia, Australia, dan Selandia Baru. Ada lebih dari 5.000 anggota aktif dan lebih dari 120 grup, di 18 negara.

Perwakilan Zona: Muchtar Rawlings

Sebagian besar kegiatan selama 2019 adalah untuk mempersiapkan Pertemuan Zona 1 & 2, yang berlangsung pada bulan November di Jakarta, setelah Meeting WSC.

Pertemuan dihadiri oleh perwakilan dan anggota dari Australia, India, Indonesia, Jepang, Malaysia, Selandia Baru, Sri Lanka, Thailand dan Vietnam, dan termasuk juga semua Pembantu Pelatih Internasional Area 1. Hadir juga anggota tim WSA dan peserta Meeting WSC yang masih berada di Jakarta. Kami merasa beruntung atas ceramah dari Ibu Siti Rahayu yang diberikan pada hari pertama pertemuan kami.

Fokus Pertemuan Zona adalah menyambung pertemuan kembali secara langsung untuk pertama kalinya sejak Kongres Dunia Freiburg. Selain laporan negara, agenda terdiri dari organisasi WSA, keuangan, dan Centerprises. Ada beberapa Centerprises yang berhasil dalam Zona 1 & 2, khususnya di Perth, Australia, dan Auckland, Selandia Baru. Delegasi yang memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang keadaan Subud di masing-masing negara.

Sejak Pertemuan Zona, hubungan tetap berlangsung melalui email, WhatsApp dan konferensi Zoom. Para Pembantu Pelatih Internasional juga

merupakan sumber berita karena perjalanan mereka dan minat anggota untuk berpartisipasi acara kejiwaan.

Selama 2019, banyak negara mengadakan Kongres Nasional Rapat Umum Tahunan (AGM). Kongres Nasional Australia pada bulan Januari di Sunshine Coast, Queensland, dihadiri banyak pengunjung termasuk pengunjung dari luar negeri. Kongres Nasional Subud India juga berlangsung pada bulan Januari di Chennai, dan dihadiri oleh Pembantu Pelatih Internasional. Subud Indonesia telah mengadakan Kongres Nasional pada bulan Februari. Subud Jepang melangsungkan Kongres Nasional pada bulan April, dan mengadakan pertemuan bersama Komite-Pembantu Pelatih bulanan. Subud

Malaysia mengadakan Gathering Kejiwaan dan Pertemuan Umum, dua tahunan, pada tanggal 22 Juni bertepatan dengan ulang tahun Bapak. AGM Subud Selandia Baru telah diadakan pada bulan Desember. Para Pembantu Pelatih Internasional mengunjungi Vietnam pada bulan Juli, dan para anggota Vietnam mengadakan pertemuan untuk perayaan Tahun Baru.

Ketika Pembantu Pelatih Internasional mengunjungi Sri Lanka pada bulan Januari, mereka membahas kemungkinan Sri Lanka menjadi tuan rumah Pertemuan Zona. Selanjutnya, pada Pertemuan Zona 1 & 2 di Jakarta, Sri Lanka ditetapkan menjadi tuan rumah Pertemuan Zona berikutnya.



Subud Sri Lanka telah ditetapkan sebagai tuan rumah untuk Pertemuan Zona 1 & 2 berikutnya

ZONA 3

Di Zona 3 ada sekitar 1.650 anggota dan lebih dari 35 grup, di delapan negara di Eropa Barat.

Perwakilan Zona: Hannah de Roo

Selama 2019, delegasi baru negara-negara, yang sebagian besar mulai masa jabatan pada musim gugur 2018, saling mengenal lebih baik melalui rapat Zoom bulanan, dan pada Pertemuan Zona di bulan Mei di Spanyol.

Sebelum Pertemuan Zona, para ketua Wing internasional berkumpul untuk sesi Wings bersama, dan Susila Dharma International Association (SDIA) juga mengadakan Pertemuan Tahunan di lokasi yang sama.

Pertemuan Zona itu sendiri tampak efektif, meskipun hadir tidak begitu banyak, dan diakhiri dengan kunjungan ke Subud Centre yang berkembang di Orgiva.



Kongres Nasional Subud Italia di Tuscany, Februari 2019



Pertemuan Zona 3 pada Mei 2019 ditutup dengan kunjungan ke Subud Center di Orgiva

Ada kesadaran yang kuat di antara para delegasi dan anggota secara umum, tentang komunitas Subud yang menyusut dan menua. Namun, ini tampaknya tidak mempengaruhi kesediaan untuk terus membangun dari upaya masa lalu dan mengambil pendekatan konstruktif ke masa depan.

Konsep Centerprises, dan bagaimana kita dapat sebaik mungkin mendayagunakan rumah Subud kita, adalah topik penting bagi Dewan Nasional dan banyak grup di seluruh Zona. Kemajuan dalam bidang ini membutuhkan waktu, tetapi ada kesadaran yang tumbuh tentang tanggung jawab bersama untuk membuat properti kami berkelanjutan dan menguntungkan. Subud Portugal, misalnya, berupaya mengaktifkan kembali properti mereka yang terletak di Bucelas dan sekaligus membawa lebih banyak energi ke rumah di Lisbon.

Kongres Tahunan sangat penting, terutama di negara-negara dengan keanggotaan kecil dan terpecah-pecah seperti Italia dan Irlandia, di mana pengunjung dari luar negeri membantu menjadikan acara ini sebagai perhelatan dengan rasa kedekatan yang memberi semangat. Di Brussels, pertemuan 'BeLux' (Belgia dan Luksemburg) pertama berlangsung dan mengukuhkan adanya potensi keanggotaan kecil namun dengan dedikasi yang tinggi. Kebutuhan untuk menjangkau negara-negara sekitarnya dan berintegrasi dengan komunitas Subud internasional kami, dirasakan jelas oleh semua.

Di Prancis, anggota mengadakan "kongres yang terbaik yang pernah ada", dengan banyak musik dan elemen budaya yang mengangkat semangat anggota muda dan tua. Inggris memiliki tim nasional yang berdedikasi dimana selalu melakukan rapat dua minggu sekali, untuk segala urusan di negara ini yang merupakan salah satu negara Subud tertua dan aktif di dunia. Saat

ini Inggris memiliki 13 properti dan Wings disana sangat aktif.

Kunjungan Pembantu Pelatih Internasional sangat dihargai dan hampir semua grup di Belanda, Spanyol dan Inggris sudah dikunjungi. Anggota Dewan Kejiwaan kadang-kadang mengunjungi kongres di negara tetangga, hal mana membantu membangun hubungan yang lebih erat antar Zona.

Pada Pertemuan Zona 4 di Kaliningrad, proposal untuk melakukan pertemuan bersama Zona 3 & 4 pada tahun 2020 di Assisi, Italia, diterima dan persiapan acara ini akan segera dimulai.

Pada Meeting WSC di Jakarta, Zona Eropa dan Afrika, yang merupakan Area 2, menyatakan keinginan mereka untuk saling mendukung dengan komunikasi yang lebih sering, seperti latihan bulanan, dan dengan mengundang Perwakilan Zona Afrika ke pertemuan bersama Zona 3 & 4 pada tahun 2020.

ZONA 4

Di Zona 4 ada sekitar 1.230 anggota dalam 60 grup, di 25 negara di Eropa Tengah dan Timur, Skandinavia, Asia Utara dan bagian dari Timur Tengah.

Perwakilan Zona: Salama Gielge

Pertemuan Zoom bulanan atau dua bulanan telah diadakan sepanjang 2019, dengan partisipasi sepuluh dari 13 negara anggota WSA di bawah Zona 4. Para tamu yang hadir di pertemuan termasuk juga perwakilan tim WSA dan Ketua MSF, yang menimbulkan efek yang sangat positif. Untuk mengatasi hambatan bahasa, kami menerjemahkan sebanyak mungkin informasi ke dalam bahasa Rusia. Terhadap negara-negara yang tidak hadir pada pertemuan Zoom, kontak tetap diadakan melalui email dan telepon.

Hampir di semua negara, keanggotaan berkurang secara perlahan; ada lebih sedikit anggota yang dibuka daripada yang meninggal atau pergi. Di negara-negara dengan situasi ekonomi atau politik yang sulit (atau biasanya kedua-duanya), keanggotaan juga berkurang karena bermigrasi.

Di Zona ada enam rumah Subud yang dimiliki dan satu apartemen - tiga di Jerman, satu di Yunani, satu di Norwegia, dan dua di Ukraina.

Semua terlibat dengan kegiatan sewa-menyewa, yang membantu dalam biaya operasional rumah, dalam besaran yang berbeda.

Sebagian besar grup secara teratur mengadakan latihan, baik di tempat sewaan, atau di rumah pribadi untuk grup yang lebih kecil. Pembantu Pelatih mengatur pertemuan kejiwaan beberapa kali setahun, dan kunjungan oleh Pembantu Pelatih Internasional disambut dengan penuh syukur. Sebagian besar grup



Pertemuan penutupan delegasi Zona 4 di Kaliningrad, Agustus 2019

memiliki Pembantu Pelatih yang berpengalaman.

Melalui kerja sama dengan tim penerjemah WSA, tim-tim kecil di Zona berdedikasi untuk menerjemahkan ceramah Bapak dan Ibu Siti Rahayu ke dalam bahasa Rusia dan Jerman (dengan publikasi secara teratur), serta bahasa Ibrani, Norwegia dan Prancis. Ada beberapa terjemahan ke dalam bahasa Yunani, Polandia, dan Hongaria.

Acara puncak di Zona 4 adalah Pertemuan Zona dan Gathering. Ini diadakan pada bulan Agustus 2019 di Kaliningrad, kantong daerah Rusia di Laut Baltik, yang dihadiri sekitar 150 peserta. Ini adalah pertemuan dwi-bahasa sepenuhnya pertama, dalam bahasa Rusia dan Inggris, kami berterima kasih kepada penerjemah kami yang luar biasa, Julija Snezko, serta pendukung lainnya.

Semua 13 negara anggota mengirim delegasinya. Ini adalah pertama kalinya dalam periode ini kami bertemu sebagai Tim Zona, dan upaya difokuskan untuk saling mengenal dan membangun Council Zona. Presentasi dan lokakarya disampaikan oleh tim terjemahan WSA dan SDIA. Hari terakhir diselenggarakan sebagai hari 'Open Space' dengan banyak lokakarya diprakarsai oleh peserta. Kata sambutan dari Sharif Horthy menjadi motivator penting bagi kami semua.

Untuk delegasi dan anggota dari grup kecil di beberapa negara, Gathering Zona 4 merupakan kesempatan penting untuk merasakan latihan dalam grup besar dan pertemuan kejiwaan, untuk mendapatkan wawasan lebih banyak tentang kegiatan Subud internasional dan mengenal anggota Subud lainnya.

Dalam hal kegiatan Wings, Jerman dan Norwegia memiliki organisasi Susila Dharma (SD) yang kuat, dan anggota di Israel mempunyai proyek Susila Dharma mereka sendiri. Ketiga negara tersebut memiliki perwakilan SD. Israel dan Norwegia memiliki liaison Yayasan Muhammad Subuh (MSF), dan Israel mempunyai Youth Coordinator. Yunani terkenal karena aktivitas Subud International Cultural Association (SICA) yang meriah.



Meeting dan Gathering Zona 4 di Kaliningrad yang diselenggarakan oleh Subud Rusia dan dihadiri oleh anggota dari seluruh dunia

ZONA 5

Zona 5 terdiri dari negara Afrika yang berbahasa Inggris dan ada sekitar 160 anggota di lima negara - Malawi, Nigeria, Afrika Selatan, Tanzania, dan Zimbabwe.

Perwakilan Zona: Lutfiya Murray

Pada bulan Maret 2019, Perwakilan Zona 5 menghadiri pertemuan MSF di Washington DC, AS, bersama dengan anggota WSC, dan mendiskusikan pengumuman penjualan Gran Salon, di Amanecer, Kolombia.

MSF memberikan subsidi kepada Subud Cape Town dan Johannesburg, Afrika Selatan, untuk melakukan perbaikan yang sangat dibutuhkan atas rumah Subud mereka. Subud Cape Town saat ini berusaha mencari penyewa.

Subud Malawi masih dalam proses mendaftarkan Subud sebagai badan hukum di negara tersebut. Ada beberapa anggota baru yang dibuka dan membuat keanggotaan bertambah.

Masih ada kesulitan dalam menghubungi Komite Nasional Subud Nigeria. Para Pembantu Pelatih Internasional berharap untuk berkunjung ke sana pada tahun 2020.

Sebagai Perwakilan Zona, Lutfiya telah bekerja dengan Arsip di Inggris dan Amerika Serikat, dan satu anggota di Kanada, untuk menyediakan dokumen sejarah dari Afrika Selatan. Kami sekarang mencoba untuk mendapatkan yang sama dari negara lain di Zona ini.

Meskipun ada grup Subud di Tanzania, Pembantu Pelatih Internasional belum menentukan status resmi grup ini. Pada tahun 2008, Pembantu Pelatih Internasional mengunjungi dan membuka sekitar sepuluh pria dan wanita, tetapi belum ada Pembantu Pelatih Internasional yang dapat mengunjungi mereka sejak itu.

Tidak lama, sebelum Kongres Dunia di Jerman, Munyaradzi Muzenda, berangkat dari Zimbabwe ke Johannesburg, Afrika Selatan, untuk dibuka. Munya telah melakukan perjalanan melalui Afrika dengan proyeknya 'Africa Speaks'. Dia masih satu-satunya anggota di negara itu.



Dewan Nasional Subud Afrika Selatan - Halimah Guderjahn, Boris Guderjahn, Nazeem Price (Presiden Nasional), Pushpa Pillay, dan di belakang, Rasheed Siamang

ZONA 6

Zona 6 terdiri dari Afrika yang berbahasa Prancis dan ada sekitar 160 anggota di tujuh negara.

Perwakilan Zona: Mendes Lemba Menté

Sebagai Perwakilan Zona, salah satu tugas Mendes adalah berkomunikasi dengan para anggota dan melaporkan kegiatan Subud di negara-negara Zona 6, yaitu Aljazair, Angola, Benin, Kongo Brazzaville, Republik Demokratik Kongo (RDK), Maroko dan Tunisia.

Masalah pada tahun 2019 tetap sama seperti pada tahun 2018: kesulitan dalam komunikasi menggunakan internet (email, WhatsApp dan Zoom), dan kurangnya dana di tingkat Zona untuk membiayai komunikasi dan pertemuan Zona.

Aljazair, Kongo Brazzaville, dan RDK dapat melaporkan melalui komite nasional mereka. Laporan dari Benin diterima melalui anggota yang bekerja di sana. Karena Perwakilan Zona tinggal di Angola, kontak dengan anggota di sana lebih mudah.

Pada bulan Oktober di Meeting WSC di Jakarta, Mendes melaporkan kesulitan yang dihadapi Zona 6.

Pada pertemuan tersebut, diputuskan bahwa Pembantu Pelatih Internasional dari Area 2 akan mengunjungi Angola, Kongo Brazzaville dan RDK pada awal 2020. Mendes meminta dukungan keuangan untuk mengunjungi negara-negara ini sebelum kunjungan Pembantu Pelatih Internasional, sehingga ia dapat mengenal grup disana, dan WSA setuju untuk membiayai.



Emanuel Mbassi, Perwakilan Youth Zona 5 & 6, Lutfiyah Murray, Perwakilan Zona 5 dan Mendes Lemba Menté, Perwakilan Zona 6, pada Meeting WSC di Jakarta, Oktober 2019

ZONA 7

Di Zona 7 ada sekitar 2.500 anggota dalam 84 grup, di sembilan negara di Amerika Utara, Karibia dan Suriname.

Perwakilan Zona: Uraidah Hassani

Zona 7 mencakup negara-negara anggota yang beragam secara budaya, bahasa, dan ekonomi - Kanada, Kuba, Meksiko, Suriname, dan Amerika Serikat - serta beberapa anggota Subud di Karibia.

Salah satu fokus Zona ini adalah untuk meningkatkan komunikasi antara WSA dan Zona 7 serta hubungan, komunikasi dan kerjasama antara negara-negara di Zona dan benua Amerika.

Dewan Zona 7 berkomunikasi secara teratur dan bertemu secara virtual hampir setiap triwulan, yang melibatkan penerjemahan bahasa Inggris-Spanyol secara simultan dan perwakilan-perwakilan Wings dari seluruh Zona. Inklusivitas dan komunikasi sangat penting untuk membina hubungan internasional dan pemikiran kreatif, mengingat berbagai kebutuhan di Zona sering dibutuhkan.

Pada bulan Januari, Zona 7 mendukung dua pemuda Kuba - Mateo Daniel Macias, Perwakilan Subud Youth di Kuba, dan Juan Sanchez Felix, Perwakilan SICA Kuba - untuk bepergian ke luar negeri (untuk pertama kalinya) untuk menghadiri pertemuan International Subud Families dan Youth Gathering di Subud Center Amanecer di



Kolombia. Mereka kembali ke Kuba dengan penuh ide dan inspirasi untuk peran mereka di Subud.

Pada bulan April, Perwakilan Zona 7, Uraidah, menghadiri Subud East Coast Gathering di Washington, D.C., AS, dimana ia menjual barang-barang buatan tangan dari anggota Subud Kuba, dengan penghasilan untuk Zona dan WSA.

Pada bulan Mei, Uraidah juga dapat menghadiri Pertemuan Subud Regional Kanada Timur di Camp Kawartha didampingi oleh Pembantu Pelatih Internasional

Benedict Herrman, Halinah Rizzo-Bussack dan Joan Fromme. Dia mempresentasikan proses yang dilakukan WSA / MSF tentang properti Gran Salon, mendengarkan pengalaman-pengalaman anggota, dan menjawab pertanyaan.

Pada bulan Juni, Zona 7 bersama Zona 8 dan 9 mendukung perjalanan saudara dan saudari Subud dari Venezuela ke Kolombia untuk berpartisipasi dalam gathering kejiwaan. Pada bulan Agustus, anggota Subud di Kuba merayakan 61 tahun Subud di pulau itu.

Pada Meeting WSC di Jakarta, Uraidah mempersembahkan status Subud sebagai organisasi di Zona 7, bersama dengan Pembantu Pelatih Internasional Area 3, yang mempersembahkan aspek kejiwaan. Dikuti beberapa diskusi tentang masalah-masalah dan ide-ide di beberapa zona, termasuk kebutuhan untuk definisi yang lebih jelas antara *Care Support for emergency* "one time" (Dukungan Perawatan untuk keadaan darurat "keperluan sekali") dibanding dengan keperluan kronis (mis. pensiunan di Kuba).

Anggota Subud Cuba menerima Bapak's Talks dalam bahasa Spanyol melalui USB dari anggota-anggota Subud Kolombia di Amanecer

ZONA 8

Zona 8 mewakili Amerika Latin bagian utara, di mana terdapat lebih dari 600 anggota dalam 24 grup di Kosta Rika, Venezuela, Kolombia, Ekuador, dan Panama.

Perwakilan Zona: Helen Muñoz

Di Zona 8, Subud terdaftar resmi secara hukum di Kolombia, Ekuador, dan Kosta Rika. Sebagian besar anggota tinggal di Kolombia, di mana ada sepuluh grup, dan memiliki delapan rumah Subud, empat di antaranya disewakan untuk menghasilkan pendapatan. Di Ekuador ada juga dua rumah Subud yang dimiliki. Salah satu kekuatan Zona adalah proyek-proyek sosial dan pendidikan yang aktif di Ekuador, Kolombia, dan Panama.

Sepanjang 2019, Arsip Nasional Kolombia telah melakukan upaya koordinasi dengan Arsip WSA. Terjemahan bahasa Spanyol dari Ceramah Bapak didistribusikan secara teratur ke seluruh Zona.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi negara-negara di Zona 8. Kosta Rika, Venezuela dan Panama tidak memiliki rumah sendiri untuk latihan, dan tidak memiliki Pembantu Pelatih. Di Venezuela, kelompok

yang kurang beruntung bermigrasi karena situasi sosial yang sulit. Secara umum, penggunaan rumah Subud terbatas untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Sebagai Zona, kami menyadari kebutuhan untuk fokus di bidang-bidang tertentu. Subud Enterprise Services (SES) tidak aktif, dan perwakilan perlu ditunjuk, dan jaringan pendukung bisnis perlu dibangun. Perlu mempromosikan penggunaan rumah Subud untuk mendapatkan penghasilan yang berkelanjutan, dan saran spesialis diperlukan untuk mendukung hal ini. Komite-komite nasional dari negara-negara Zona 8 perlu bertemu sehingga mereka dapat berbagi pengalaman, menganalisis topik-topik yang diminat bersama, dan mengusulkan solusi pada kebutuhan umum mereka. Demikian pula, pengalaman Susila Dharma dan SICA perlu dibagikan dan ditiru di seluruh Zona.



Camp Internasional untuk Subud Families and Youth, 2019

ZONA 9

Zona 9 terdiri dari sekitar 235 anggota aktif dalam 15 grup, di enam negara di bagian selatan Amerika Latin.

Perwakilan Zona: Ana Sofía Mazzini

Zona 9 terdiri dari Chile, Argentina, Brasil dan Peru, yang merupakan negara-negara anggota WSA, dan ada beberapa anggota aktif di Uruguay dan Paraguay.

Tahun ini sangat bermanfaat, dan ada rasa saling menghormati dan kasih sayang antara semua negara di Zona. Kami telah memutuskan untuk bergerak maju bersama, tanpa tergesa-gesa tetapi tanpa jeda, dan kami sedang melakukannya.

Dewan Zona bertemu secara virtual, sebulan sekali. Masalah pada saat itu dibahas dan jika perlu, tugas khusus ditentukan dan dikerjakan. Kami bekerja untuk mengorganisir Pertemuan Zona 9 dan berbagai rincian dari proyek-proyek rumah Subud. Di Zona ini terdapat enam rumah Subud yang dimiliki. Berkumpul secara teratur dan membuat kemajuan kecil, memperkuat kami dan memungkinkan kami untuk setiap kali menetapkan tujuan yang lebih menantang.

Pada tahun 2019, kegiatan utama kami termasuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya berkontribusi pada WSA untuk pengembangan Subud di dunia dan bagaimana hal ini bermanfaat bagi kami, sebagai Zona dan sebagai negara secara tersendiri.

Penyelenggaraan Pertemuan Zona di Argentina pada Mei 2019 merupakan upaya gabungan komite nasional negara-negara Zona 9, yang dihadiri oleh 72 anggota, termasuk enam Pembantu Pelatih Internasional. Kami mencapai keseimbangan yang baik antara kejiwaan, pertemuan administrasi dan pertemuan Wings. Kami mengalami suatu perasaan persaudaraan yang luar biasa, rasa berterima kasih kepada Tuhan dan optimisme.

Pembantu Pelatih Internasional mengunjungi Argentina dan Brasil pada bulan Mei 2019. Kunjungan-kunjungan ini membawa kekuatan dan harmoni pada grup.

Pada bulan Juli 2019, Perwakilan Pemuda Zona 9 kami berpartisipasi dalam Youth Meeting Area 3, dan sepanjang tahun ini aktif dalam upaya menyatukan orang-orang muda di seluruh Zona.

Chile dipilih sebagai tempat untuk Gathering Americas yang akan diadakan pada bulan September 2020 di Viña del Mar. Selama 2019, panitia Chile telah bekerja keras untuk memastikan suatu pertemuan yang hebat.

Ada beberapa kegiatan dan proyek Wings di seluruh Zona. Di Chile, grup mendukung komunitas dengan berbagi rumah Subud untuk kegiatan. *The International Child*



Ana Sofía Mazzini,
Perwakilan Zona 9

Development Program (ICDP) di Peru berhasil menyelesaikan proyek *Wawa Illari* pada bulan Januari.

Anggota dari semua negara mengembangkan seni mereka sendiri, termasuk menari, menyanyi, mendongeng, musik, kerajinan tangan, perhiasan, teater dan melukis. Peru dan Brasil telah memulai layanan airtbn (*bed & breakfast*) di rumah Subud mereka. Dalam hal SIHA, seorang anggota Argentina telah memulai inisiatif untuk mengumpulkan tenaga kesehatan di daerah tersebut dan mengembangkan proyek.

Di tingkat individu ada kebangkitan internal dalam Wings. Langkah berikutnya adalah menyatukan upaya dan memulai proyek bersama atau ruang pertemuan dan menunjukkan pekerjaan kami atas nama Subud.

PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL | 3

Selama 2019, Ke 18 Pembantu Pelatih Internasional di antara mereka berbagi tugas mengunjungi lebih dari 21 negara. Tugas ini adalah bukti luar biasa dari semangat latihan dan berbagai perwujudan ke dalam kehidupan masing-masing anggota di seluruh dunia.

Pembantu Pelatih Internasional (*IH*) semua bertemu sebagai Dewan di Indonesia pada bulan Oktober tahun ini, dan menghabiskan waktu bersama di Rungan Sari, Kalimantan, sebelum melakukan perjalanan ke Meeting WSC di Jakarta.

Ini memberi kesempatan bagi mereka untuk saling mengenal, memungkinkan hubungan batin dan kesadaran untuk berkembang lebih jauh di antara mereka. Mereka melakukan latihan dan testing bersama dan membahas hal-hal penting dalam serangkaian pertemuan.

Selama di Kalimantan, mereka juga melakukan tur di wilayah Palangka Raya, membiasakan diri dengan perkembangan di sana menjelang Kongres Dunia mendatang.



Semua 18 IH berkumpul sebagai Dewan di Rungan Sari, Kalimantan Tengah, sebelum menghadiri Meeting WSC di Jakarta pada Oktober 2019

AREA 1 ASIA DAN AUSTRALASIA

Area 1 terdiri dari Zona 1 dan 2, dan memiliki keragaman yang luas dari sisi budaya, politik dan agama. Dengan jaraknya yang berjauhan, biasanya perjalanan kami mencakup beberapa negara dan memakan waktu setidaknya tiga minggu sekaligus. Pengelompokan kunjungan ini efisien dan hemat biaya, dan membutuhkan komitmen dan energi berkelanjutan dari Dewan kami. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua anggota, pembantu pelatih dan komite di seluruh Area 1 yang telah mengurus kebutuhan kami selama melakukan kunjungan .

IH: Hermina Flynn, Rohmana Friend, Hussein Rawlings, Isti da Silva, Sudarmadji Haryono Sumohadiwidjojo, Suryadi Haryono Sumohadiwidjojo

Ini adalah tahun yang sibuk bagi kami sebagai Dewan Area 1. Pada perjalanan pertama kami di 2019 kami mengunjungi India, menghadiri Kongres Nasional di Chennai, 25 - 26 Januari. Ini merupakan perkenalan pertama dengan anggota Subud India sebagai Dewan baru. Kami menghadiri pembukaan dan menikmati waktunya dan melakukan latihan bersama saudara-saudari kita. Salah satu hasil penting adalah mengawasi penunjukan arbiter untuk menangani masalah-masalah tentang *Subud House Trust* untuk kepentingan Subud India yang telah menyebabkan ketidakrukunan antar grup.

Subud Indonesia mengadakan Kongres Nasional di Bandung, jadi kami kembali untuk menghadiri selama akhir pekan, 31 Januari - 3 Februari. Kami bertemu dengan Dewan Pembantu Pelatih Nasional, dan menyaksikan konfirmasi pemilihan Ketua Nasional untuk masa jabatan kedua, dan testing

untuk Kongres Nasional berikutnya, yang akan diadakan dalam waktu dua tahun di Surabaya. Kami juga dapat terhubung dengan beberapa Anggota Dewan Kejiwaan dan Ketua Nasional yang hadir dari Vietnam, Jepang, Thailand dan Malaysia.

Ibu Hardiyati mengadakan sesi kejiwaan, berdasarkan pentingnya menemukan ketenangan dalam diri sendiri, semua orang di Kongres Nasional Subud Indonesia sangat beruntung atas kehadiran Ibu Siti Rahayu dan memberikan ceramah dan testing (19 BDO 2).

Subud Sri Lanka mengundang kami untuk berkunjung, jadi kami terbang ke Kolombo pada akhir pekan berikutnya, 8 - 10 Februari, untuk bertemu dengan para anggota disana. Sekali lagi, ini merupakan kunjungan pertama kami kesana sebagai Dewan, dan kami terkesan dengan ketekunan dan integritas para anggota-anggota lama, dan tempat baru mereka yang indah.

Gagasan untuk menyelenggarakan pertemuan Zona berikutnya di sana disarankan sebagai penangkal masalah keanggotaan yang semakin menua, karena pengunjung pada acara ini dapat membawa antusiasme dan koneksi yang lebih luas yang sangat dibutuhkan dalam komunitas Subud.

Pada Juni 2019, seluruh anggota Dewan (sebelumnya Hussein Rawlings tidak dapat bergabung dengan kami) bertemu di Jakarta kemudian melakukan tur selama seminggu di sekitar Jawa, 23 - 30 Juni, mengunjungi grup di Bogor, Bandung, Semarang, Solo, Mojokerto dan Jakarta. Di setiap grup kami berpartisipasi dalam latihan, testing dan pembicaraan. Kami ditemani dan didukung oleh Ketua Nasional dan Pembantu Pelatih Nasional dari masing-masing daerah. Kami kemudian mengunjungi Rungan Sari dan Palangka Raya di Kalimantan, 2 - 3 Juli. Kunjungan terakhir



Gathering di Wisma Subud, Jakarta, Juni 2019

dalam perjalanan ini adalah ke Vietnam. Kami berempat, Isti da Silva, Rohmana Friend, Suryadi Sumohadiwidjojo dan Sudarmadji Sumohadiwidjojo, pergi ke Ho Chi Minh City pada akhir pekan, 5 - 7 Juli. Empat anggota baru dibuka disana, semuanya dari keluarga yang sama.

Ketika Meeting WSC berlangsung di Jakarta pada bulan Oktober, seluruh Dewan *IH* mengambil kesempatan untuk bertemu selama seminggu sebelumnya di Kalimantan. Setelah Meeting WSC langsung dilanjutkan dengan Pertemuan Zona 1 dan 2, 29 - 31 Oktober. Pertemuan, yang diketuai oleh Perwakilan Zona, Muchtar Rawlings, dihadiri oleh banyak orang. Kami banyak menghabiskan waktu dengan Konselor Kejiwaan dan memiliki kesempatan untuk melakukan beberapa testing berguna tentang peran-peran penting dan berbagai budaya yang berbeda didalam wilayah kami.

Langsung setelah Pertemuan Zona, Hermina Flynn dan Hussein Rawlings terbang ke Tokyo, Jepang, untuk menghadiri akhir pekan kejiwaan, 2 - 4 November. Salah satu hasilnya adalah testing terhadap calon Pembantu Pelatih pria yang baru. Itu adalah perjalanan terakhir dalam tahun 2019.

Berbagai kunjungan kami pada tahun 2019 memungkinkan kami melihat tugas ke depannya. Secara khusus, kami ingin bekerja dengan Dewan Nasional, khususnya para Konselor Kejiwaan, dan juga ingin agar Perwakilan Zona 1 dan 2, Muchtar Rawlings, dapat bergabung dengan kami dalam perjalanan dari waktu ke waktu, jika diperlukan. Kami berbicara dengan para anggota dan menyampaikan tentang kegiatan dan berita dari WSA, MSF, *Centerprises* dan Kongres Dunia mendatang di Kalimantan.

Dalam hal kejiwaan, pendekatan *'Back to Basics'* sangat penting dan mengingatkan para anggota untuk mengikuti Pedoman Bapak dan menjalankan Susila Budhi Dharma setiap hari.

Komitmen Dewan kami juga melibatkan latihan pendukung, menghadiri banyak pertemuan Zoom dan menjadi penghubung untuk WSA, Kantor Ibu, MSF, Pemuda dan SICA.

Kami sangat berterima kasih kepada semua saudara dan saudari Subud kami di Area 1 atas kasih sayang dan keramahannya, dan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor untuk anggaran WSA, terutama MSF, karena dukungan keuangan memungkinkan kerja kami yang berkelanjutan.

AREA 2 EROPA DAN AFRIKA

Area 2 terdiri dari Zona 3, 4, 5 dan 6, dan mencakup lebih dari 40 negara di Eropa dan Afrika. Menjelang akhir 2018 Dewan melakukan testing tentang negara-negara yang akan dikunjungi pada tahun 2019. Hasil testing merupakan arahan saja, dan kunjungan tergantung pada undangan dari negara-negara yang bersangkutan dan keadaan yang berubah.

IH: Alan Boyd, Harina Easty, Kamilia Konrad, Valentin Pizzi, Howard Ray, Mariam Tikale

Selama paruh pertama tahun ini, anggota Dewan Area 2 mengunjungi Kongres Italia, grup-grup di Israel, dan menyelesaikan kunjungan pertama ke beberapa grup di Inggris. Beberapa *IH* juga berpartisipasi dalam Gathering Kejiwaan di Oslo, Norwegia, mengunjungi grup-grup di Belanda dan Spanyol, menghadiri Pertemuan Zona 3 di Spanyol, dan mengunjungi Hongaria.

Semakin jelas bahwa sekarang adalah waktu untuk menjangkau grup, selain menghadiri kongres.

Pada paruh kedua tahun itu, ada kunjungan *IH* lebih lanjut ke grup lain di Inggris, Pertemuan Zona 4 di Kaliningrad, Rusia, Meeting WSC di Jakarta, perjalanan ke Lithuania, dan Kongres Irlandia.

Kunjungan ke Afrika Selatan, Malawi, Angola, Kongo, dan Nigeria telah ditunda hingga awal tahun 2020 karena kesulitan dan rentang waktu dalam memperoleh visa. Sebagian besar akan dilakukan pada awal Maret 2020.

Pada bulan Desember, kami berenam bertemu di rumah Subud dekat Hamburg. Ini adalah kesempatan langka bagi Dewan untuk dapat bertemu secara langsung untuk fokus pada Area 2 secara keseluruhan. Ini adalah kesempatan untuk mempererat hubungan kami sebagai Dewan dan untuk melakukan testing tentang kunjungan pada tahun 2020. Sekali lagi, menjadi jelas bahwa kunjungan ke grup adalah penting.

Kunjungan selama 2019 dilakukan ke anggota-anggota grup besar dan kecil, tetapi di mana-mana disambut dengan hangat dan ramah tamah dalam grup, rumah anggota



Anggota berkunjung di Lithuania, November 2019

dan pertemuan. Kami merasakan bahwa tindakan kami berasal dari bimbingan latihan dalam testing yang kami lakukan (atau tidak lakukan) dan dukungan yang kami tawarkan untuk masalah dan hal-hal lainnya.

Kami sering terkejut oleh kekuatan latihan, perasaan menyatu dengan grup-grup, dan masalah-masalah yang tampaknya terselesaikan secara sendiri. Kami berterima kasih kepada Tuhan atas bimbingan yang kami terima, kepada anggota yang kami temui atas kebaikan dan kemanusiaan mereka, dan kami meminta maaf atas kesalahan dan kelalaian kami.

AREA 3 AMERIKA

Area 3 terdiri dari Zona 7, 8 dan 9, meliputi Amerika Utara, Tengah dan Selatan, Kuba, Suriname, dan Karibia. Selama 2019, Dewan mengunjungi enam negara, menghadiri kongres, gathering dan grup, dan pertemuan dengan anggota dan Pembantu Pelatih di sana.

IH: Kohar Parra Bustillo, Joan Fromme, Benedict Herrman, Illène Pevec, Halinah Rizzo-Busack, Humphrey Williams

Dua *IH* Area 3 mengawali tahun 2019 dengan kunjungan ke Amanecer untuk menghadiri *Gathering Youth and Family*, dimana kami punya banyak kesempatan untuk bertemu, berbicara, dan testing dengan pemuda, serta melakukan latihan dan testing dengan grup Armenia. Seorang *IH* ketiga bergabung dengan kami untuk mengunjungi grup di Armenia, Medellín, Bogota, dan Bucaramanga dan kami melakukan testing dengan Pembantu Pelatih Nasional Kolombia, Regional dan local, serta para anggota.

Pada bulan April, tiga *IH* kembali mengunjungi Kolombia, untuk latihan di Armenia, Amanecer, Bogota, Bucaramanga, dan Medellín. Tur kami memberikan wawasan penting, tidak hanya untuk masalah yang dihadapi Kolombia, tetapi juga para anggota Venezuela, dua di antaranya melakukan perjalanan yang sulit dan berbahaya untuk menemui kami di Bucaramanga.

Dari sana, empat *IH* melanjutkan ke Buenos Aires, memanfaatkan beberapa hari di sana untuk bertemu dengan Ketua Argentina, Pembantu Pelatih Nasional, dan para anggota grup. Kami mendorong para anggota untuk mempertimbangkan

bagaimana memanfaatkan rumah Subud mereka untuk mendapat penghasilan dan menyampaikan informasi terkini tentang kebijakan MSF mengenai subsidi yang tersedia untuk rumah Subud dengan rencana bisnis yang baik untuk pemeliharaan dan menghasilkan pendapatan.



Mengunjungi Grup Armenia pada awal 2019

MUHAMMAD SUBUH FOUNDATION (MSF) | 4



Mengunjungi Camp Kawartha, Kanada Timur, selama bulan Ramadhan pada bulan April 2019

Kami semua berenam menghadiri Gathering besar Zona 9 yang diadakan di Mina Clavero. Selain testing dengan anggota, kami dapat memfasilitasi dan berpartisipasi dalam Pertemuan Nasional Chile dan Argentina, yang menciptakan bertambahnya keharmonisan untuk masing-masing negara. Dari sana, kami berempat mengunjungi São Paulo, Brasil, dan melakukan banyak testing dengan anggota dan pembantu pelatih. Seorang *IH* wanita tetap tinggal di Brasil dan mengambil kesempatan untuk melakukan testing dan latihan dengan beberapa anggota wanita yang terisolasi di Brasil.

Pada bulan April, selama Ramadhan, kami berempat mengunjungi Kanada Timur untuk Kongres Regional yang diadakan di Camp Kawartha, diikuti dengan kunjungan ke Ottawa, Toronto, dan Montreal. Perjalanan dilanjutkan dengan menghadiri

pertemuan Kanada Barat dan Rapat Tahunan Nasional di Crescent Bay. Kami kemudian melakukan tur untuk bertemu anggota di Vancouver, Victoria, Fraser Valley. Dua dari *IH* perempuan mengunjungi Sunshine Coast, dimana mereka bergabung dengan salah satu Pembantu Pelatih Nasional yang sebagian besar dalam setahun tinggal disana.

Pada awal Juli, lima dari kami menghadiri Gathering Nasional AS di Albuquerque, dimana Dewan AS telah merencanakan kegiatan besar kejiwaan setiap hari. Kunjungan ini secara khusus menyoroti perlunya lebih banyak perhatian kepada anggota yang mengalami krisis mental atau emosional.

Pada bulan Oktober, keenam anggota Dewan dengan penuh syukur menghadiri retreat bersama 18 *IH* di Rungan Sari, Kalimantan Tengah dan kemudian menghadiri Meeting WSC di Jakarta.

Pada bulan Desember, empat anggota Dewan kami bertemu dengan Pembantu Pelatih Nasional dan Regional AS di Washington DC. Selama kunjungan kami juga dapat bekerja dengan grup-grup di daerah.

“ ... supaya saudara memiliki dua wajib. Satu wajib: bakti kepada Tuhan. Yang dua wajib: memelihara, menjamin hidupnya sekeluarga dan keluarga Subud seluruhnya. Jadi, penting sekali, saudara ... ”

Ceramah No. 1 dari 'Bapak's Talks' Volume 30 (70 SWK 1)

Ketua MSF: Mauricio Castillo

Tujuan Yayasan Muhammad Subuh adalah untuk mengumpulkan dana modal untuk menyokong keberlangsungan misinya. Dana modal ini memelihara dan menginvestasikan aset Subud yang diterima melalui sumbangan dan hibah dari anggota dan perusahaan.

Misi dari Yayasan ini adalah untuk mendorong pertumbuhan diseluruh dunia dan pengembangan jangka panjang Subud melalui latihan kejiwaan sebagaimana pendirinya, Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo (Bapak), pada awalnya menerima.

Yayasan berupaya untuk mencapai misinya dengan mengarahkan sumber dayanya menuju tujuan berikut:

- Mendukung grup Subud dalam pembelian dan perbaikan properti Subud mereka.
- Mendukung perjalanan Pembantu Pelatih Internasional untuk bekerja dengan pembantu pelatih lokal, regional, dan nasional di negara-negara di seluruh dunia.
- Menyediakan dana yang membantu melestarikan materi Bapak dan Ibu Siti Rahayu yang berkaitan dengan pengembangan Subud.
- Bila dana memungkinkan, MSF mendukung afiliasi (disebut Wings) yang diakui oleh WSA yang melakukan pekerjaan budaya, pendidikan, sosial dan kemanusiaan untuk komunitas manusia.



Mauricio Castillo,
Ketua MSF

WINGS, AFILIASI, DAN LAYANAN | 5

2019 Pemberian Dana

Rumah Subud:

Subud Portland (AS): USD 8.000

Peningkatan modal ini diperlukan untuk perbaikan atap dan penggantian sebagian. Grup Subud Portland memiliki sekitar 40 anggota aktif dan penggunaan utama Rumah Subud adalah untuk latihan. Grup ini juga menyewakan beberapa ruang kepada komunitas untuk acara dan kelas khusus untuk menambah biaya dasar perawatan.

Subud Alpujarra (Spanyol): USD 17.316

Dana ini diberikan untuk membeli sebidang tanah yang bersebelahan dengan rumah Subud yang ada untuk memungkinkan grup tersebut mengubah penggunaannya menjadi Pusat Pertemuan dan, di masa depan, menyediakan akomodasi untuk para tamu.

Perjalanan Pembantu Pelatih Internasional: USD 62.000

Yayasan mendukung perjalanan Pembantu Pelatih Internasional melalui pemberian hibah kepada WSA. Setiap tahun Pembantu Pelatih Internasional melakukan perjalanan di masing-masing dari tiga Area di dunia, bertemu dengan grup Subud besar atau kecil, menghadiri acara Subud nasional dan bekerja dengan pembantu pelatih nasional, regional dan lokal.

Arsip WSA dan sosialisasi Bapak Talks: USD 33.896

MSF terus mendukung pelestarian ceramah Bapak dan Ibu Siti Rahayu melalui dana yang disediakan untuk komite Arsip WSA.

Farkas Fund: proyek yang diberikan - "I Protect Me" (Afrika Selatan): USD 4.600

Sebuah proyek yang didukung Susila Dharma yang berbasis di Port Elizabeth, Afrika Selatan. "I Protect Me" menawarkan pelatihan kekukuhan dan bela diri untuk anak di bawah 11 tahun dalam program setelah sekolah.

Parker Fund (Subud Australia): USD 2.521

Dana abadi ini didirikan pada 2009 oleh suami-isteri dari Subud Australia, Leonard dan Aisah Parker. Tujuannya adalah untuk membantu penguatan dan pengembangan Subud di Australia.

Resolusi utama selama 2019

- Menyetujui revisi Kebijakan Hibah baru.
- Sebagai konsekuensi atas tinjauan Kebijakan Hibah, pemberian pinjaman dihentikan.
- Sasaran penerimaan yang diproyeksikan untuk Portofolio Investasi berkurang dari 6,5% menjadi 4,5% per tahun.
- Gran Salon di Amanecer, Kolombia, ditawarkan ke pasar untuk dijual.
- Dana baru sebesar USD 3.000 disetujui untuk mendukung terjemahan Trustees/Direktur Yayasan yang tidak berbahasa Inggris.

“

Jadi, kalau saudara betul-betul telah dapat menerima dari dalam pribadinya sendiri, saudara akan dapat merasakan bagaimana kewajiban manusia hidup di dunia ini, yaitu... menolong kepada siapa yang lemah; memberi kepada siapa yang kurang, dan merukunkan kepada siapa yang tidak rukun.”

CCeramah No. 26 dari 'Bapak's Talks' Volume 8 (63 SAO 3)

Melalui program Wings, Afiliasi dan Layanan, organisasi internasional memfasilitasi dan mendukung inisiatif anggota dan proyek:

- Susila Dharma International Association (SDIA)
- Subud International Cultural Association (SICA)
- Subud Enterprise Services International (SESI)
- Subud International Health Association (SIHA)
- Subud Youth Activities International (SYAI)
- WSA Archives
- Subud Publications International (SPI)
- Translations
- Care Support

SUSILA DHARMA INTERNATIONAL ASSOCIATION (SDIA)

Berkat proyek kami, para donor dan anggota, badan amal WSA (*Wings*) SDIA, semakin diakui sebagai kontributor unik untuk pembangunan yang adil dan berkelanjutan.

Ketua SDIA: Evan Padilla

Dampak kami di dunia

Pada tahun 2019, kami masuk peringkat sebagai salah satu dari 500 organisasi non-pemerintah (LSM) terbaik di dunia, kami berada di peringkat # 261 dalam daftar peringkat independen Penasihat LSM yang berbasis di Jenewa.

Dengan kegiatan di 26 negara, SDIA membentuk suatu komunitas global yang berkomitmen untuk “membangun dengan kemanusiaan”. Melalui koneksi, kolaborasi dan berbagi pengetahuan, setiap anggota organisasi mendukung masyarakat di bidang utama yang diidentifikasi sebagai prioritas global untuk masa depan yang berkelanjutan: pendidikan, kesehatan, penghidupan dan lingkungan.

Inilah beberapa capaian SDIA pada 2019.

Meningkatkan Perawatan Kesehatan

SDIA terus mendukung SD Kongo dalam pengelolaan dan pengembangan jaringan fasilitas Kesehatan yang melayani lima

komunitas di Kinshasa dan Provinsi-provinsi Kongo Tengah. SDIA dan mitranya meluncurkan proyek untuk memperluas Rumah Sakit Pusat Ibu-Anak dengan menyertakan bagian pediatrik baru, pencitraan medis, operasi, dan kamar mayat. Layanan ini akan sangat meningkatkan kualitas layanan kesehatan untuk 52.000 penduduk di Kwilu Ngongo dan pasien-pasien berasal sejauh perbatasan Angola.

Berkat mitra LSM kami di Kanada, SDIA dapat mengirimkan kendaraan dan sumbangan tempat tidur rumah sakit dan peralatan medis ke pusat kesehatan di RD Kongo. SD Kongo sekarang menerapkan pembebasan bea cukai yang resmi, sehingga memungkinkan penerimaan sumbangan peralatan medis dan pendidikan yang lebih banyak dari seluruh dunia.

SDIA, SD Canada dan ICDP Peru mendukung Proyek Wawa Illari di Pachacamac, Peru, dengan hibah inovasi dari Pemerintah Kanada dan dukungan dari SD Inggris dan SD USA.

Proyek ini menggabungkan metodologi dari tiga proyek anggota SD untuk kesehatan



Pusat Rumah Sakit Ibu-Anak di RD Kongo

dan perkembangan otak dalam 1.000 hari pertama kehidupan: *Child's Garden of Peace* untuk kebun-kebun komunitas dan rumah tangga, *Asociación Vivir* tentang sadar masalah nutrisi, dan *International Child Development Program* (Program International Pengembangan Anak) untuk membangun hubungan sehat orangtua-anak.

Analisis data yang terperinci membuat kami menyimpulkan bahwa intervensi tersebut membantu mengurangi kerawanan pangan



Suplemen vitamin A didistribusikan melalui Pos Kesehatan Lokal di Cipanas, Indonesia

dan infeksi, dan berkontribusi pada peningkatan bahasa dan perkembangan otak. Dan ini semua dalam waktu 18 bulan!

Berdasarkan temuan positif ini, tim Wawa Illari secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan metodologi di negara berpenghasilan rendah lainnya.

SDIA mendukung proyek Yayasan Usaha Mulia (YUM) untuk mengatasi stunting (perlambatan pertumbuhan anak) dan kekurangan gizi yang tersebar luas di Cipanas, Indonesia. Dana yang disediakan memungkinkan YUM untuk membantu enam Pos Pelayanan Terpadu Posyandu.

Posyandu YUM dihadiri oleh keluarga miskin yang tidak dapat dengan mudah mengakses fasilitas kesehatan: bayi dan balita (0 - 5 tahun) dan wanita hamil. Dari 435

anak yang diperiksa dalam sebulan, 153 anak mengalami stunting. YUM membantu memfasilitasi vaksinasi dan perawatan lain, seperti vitamin dan pengobatan cacing. Sekali sebulan, penerima manfaat mendatangi Posyandu untuk menimbang dan mengukur anak-anak mereka untuk menentukan pertumbuhannya. Tim proyek memberikan informasi kesehatan dan gizi dan suplemen gizi bila perlu.

Bekerja sama dengan ANAMED dan SD Jerman, SDIA mampu mendukung pelatihan praktisi kesehatan dari pusat kesehatan SD RD Kongo dalam budidaya dan penggunaan *Artemisia Anua* sebagai obat nabati. Sebagai hasil dari pelatihan, pusat kesehatan SD saat ini dapat menghasilkan produk obat untuk membantu mencegah malaria dan mengobati masalah kesehatan umum lainnya.

Perkembangan Anak, Perlindungan dan Pendidikan

Di Afrika Selatan terdapat tingkat kekerasan dan penyerangan seksual tertinggi di dunia. Pada tahun 2019, SDIA mendukung anggota nasionalnya dan *I Protect Me* (IPM) untuk mengumpulkan dana untuk memberdayakan dan melatih perempuan dan anak-anak untuk melindungi diri dari kekerasan dan pelecehan seksual melalui bela diri.

Dengan dukungan SDIA, IPM telah bekerja untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjangnya. IPM telah menjangkau lebih dari 8.500 anak dan 2.000 orang dewasa melalui program di sekolah. Ini telah memperkuat jaringannya di dalam pemerintah daerah dan akan segera menerima dana dari Departemen Pembangunan Sosial Afrika Selatan untuk melengkapi program sesudah sekolah.



'I Protect Me' membantu memberdayakan perempuan dan anak perempuan di Afrika Selatan

Proyek yang berbasis sekolah dan sesudah sekolah tersebut secara konsisten menunjukkan hasil dengan adanya banyak kisah dari mereka yang menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari saat mereka berada dalam suatu situasi pelecehan.

Seperti yang dikatakan anak perempuan 13 tahun itu: "Dia mengarah ke celana saya dan menyudutkan saya di halaman kami. Saya ingat apa yang saya pelajari dari I Protect Me: GUNAKAN SUARAKU. Saya berteriak dan tetanggaku datang untuk menyelamatkan saya."

Pemikahan dini di RD Kongo adalah hal yang biasa: gadis-gadis yang menikah pada masa puber sering telah mengandung anak pertama mereka pada usia 14 atau 15 tahun. Di provinsi Kongo Tengah, hanya 25,6% anak perempuan mendapatkan akses ke pendidikan sekolah menengah. Remaja dan wanita yang terpaksa putus sekolah, baik karena menjadi ibu atau harus mencari nafkah, mereka haus belajar.

Pada tahun 2019, SDIA, SD Kongo dan SD Network, didukung oleh *Blond Trust* dan *Buchan International Fund*, terus bekerja menuju pembangunan *Community Learning Center (CLC)* pertama di Kongo. CLC dirancang untuk mengajarkan keaksaraan dasar dan berhitung dan keterampilan terkait bisnis untuk pelajar dewasa (terutama perempuan). CLC juga akan memberikan alternatif bagi remaja yang tidak mampu menyelesaikan pendidikan menengah.

Berkat upaya penggalangan dana oleh Hanafi dan Levana Fraval, SDIA mengelola Dana Beasiswa *Bright Futures*. Tahun ini memberikan beasiswa untuk membantu Mardhiyana Hanifah (Nana) bersekolah di Bina Cita Utama di Kalimantan Tengah. Nana dan orangtuanya sangat berterima kasih atas beasiswa dari para donor yang memungkinkannya untuk belajar di BCU School, di mana dia dapat mewujudkan potensinya.

Penghidupan dan Lingkungan Berkelanjutan

SDIA memberikan dana dan dukungan teknis kepada Proyek Dapur *Garden Anisha* di tahun keempat mereka. Di daerah miskin yang rawan kekeringan di India Selatan yang terletak 180 km selatan kota Bangalore, proyek ini mengajarkan 1.400 siswa sekolah menengah tentang bercocok tanam, tumbuhan, dan memanen sayuran di rumah dan menyimpan benih organik mereka.

Hasil yang sangat positif dari proyek kebun dapur adalah peningkatan ketahanan pangan yang dinikmati oleh keluarga yang telah berpartisipasi dalam program ini.

Bantuan Kemanusiaan

Kalimantan Haze: Setelah empat tahun insiden kebakaran hutan dan kabut asap yang relatif sedikit, musim kemarau yang panjang menghasilkan tingkat kualitas udara yang berbahaya dari Agustus hingga Oktober. Staf gabungan dari *Borneo Football International Foundation* dan YUM memobilisasi upaya mereka begitu tingkat kualitas udara mencapai tingkat berbahaya, mendistribusikan total 5.000 masker dan 2.000 paket vitamin untuk orang dewasa dan anak-anak hanya dalam satu bulan.

Venezuela: Dana Darurat SDIA memungkinkan kami memberi kepada *Venezuela Food Connection* hibah yang sesuai, yang memungkinkannya untuk mengumpulkan lebih banyak dana untuk mendukung anggota masyarakat yang sangat membutuhkan makanan di Venezuela.

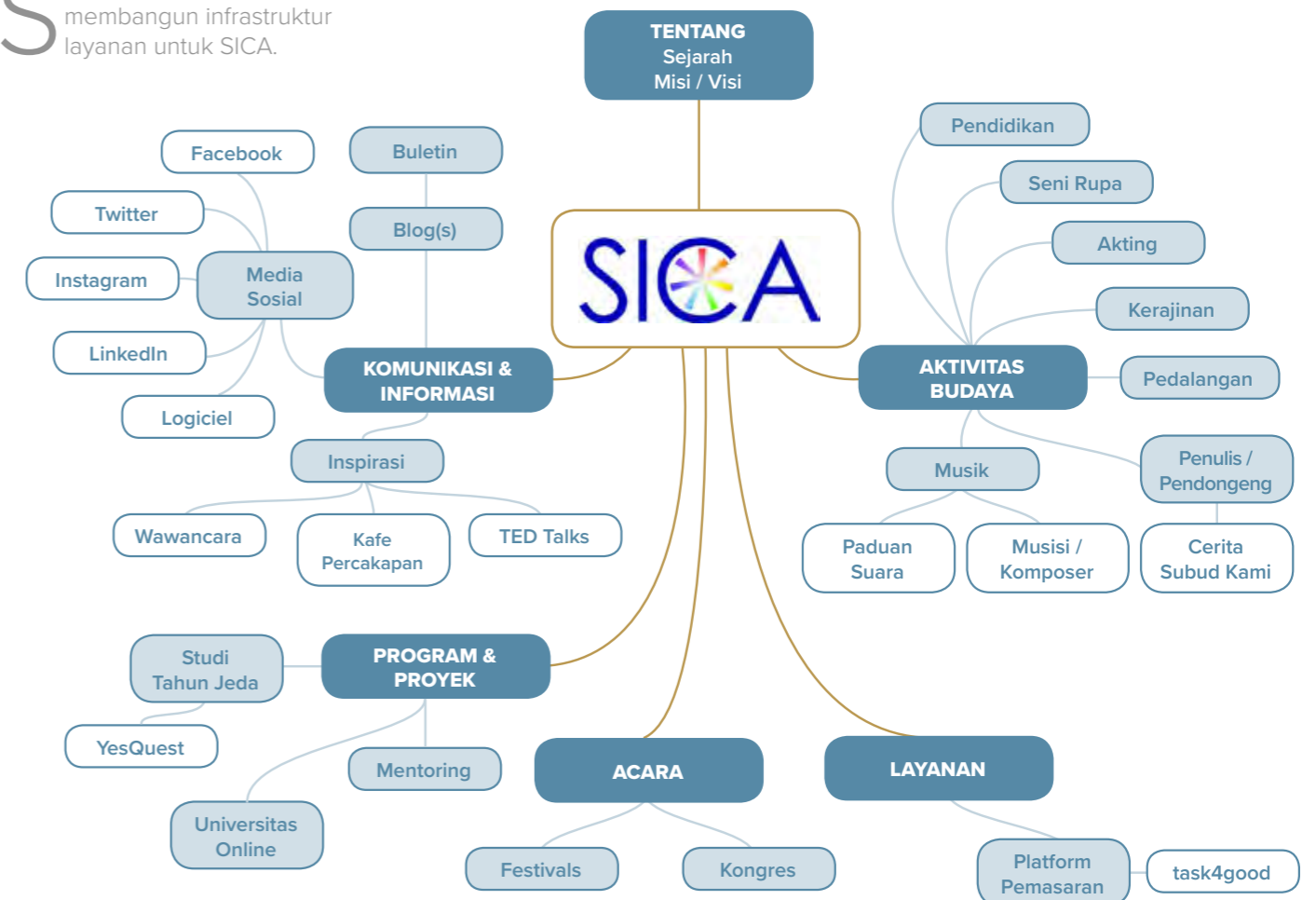
Terima kasih!

SUBUD INTERNATIONAL CULTURAL ASSOCIATION (SICA)

Untuk tim SICA kami, 2019 adalah tahun pertama kerja yang penuh inspirasi. Merupakan pengalaman yang luar biasa untuk dapat bekerja dengan begitu banyak orang yang kreatif dan berkomitmen.

Ketua SICA: Rusydah Ziesel

Selama 2019 kami mulai membangun infrastruktur layanan untuk SICA.



Kami telah mengerjakan pusat pertemuan terbaru kami, www.sica-subud.org dan pada fase dua kami akan membangun situs web baru, yang akan siap pada musim panas 2020. Ethan Harris juga mendukung kami dengan menyediakan akses ke platform pasar untuk pekerja lepas, 'task4good', yang telah online sekarang. Kami ingin memberi para anggota kesempatan mengikuti kelas online dalam Penulisan Kreatif atau Pendidikan untuk Orang Tua Usia Muda. Platform ini akan membantu kita untuk saling berbagi bakat.

Untuk bank bakat, kami telah mencari para pencari bakat, yang dapat melihat potensi dan talenta orang lain dan mendukung mereka dalam penyaluran bakat mereka ke dunia.

Tahun ini kami telah mengadakan Rapat Umum Tahunan di Salobreña, Spanyol, di mana kami mengubah visi dan tujuan kami:

- **Visi SICA:** Sebuah dunia di mana setiap manusia bangkit untuk mengekspresikan bakat mereka yang berasal dari jiwa (budaya), untuk budaya yang lebih manusiawi dan dunia yang lebih baik.
- **Tujuan kami:** SICA mendorong dan mendukung pengembangan program, proyek, acara ... yang memungkinkan orang untuk terhubung dan mengekspresikan bakat / budaya batin mereka yang sebenarnya di dunia.

Kami bersama juga berpartisipasi dalam hari Wings, di mana kami mengeksplorasi kekuatan, dan kelemahan kami, dan dimana kami membutuhkan dukungan dari orang lain.

Kami telah menjalin kemitraan konseptual dengan tim YesQuest dan ingin bersama-sama mengembangkan program baru, dan konsep QuestCommunity bersama. Program *QuestCommunity* berbasis di rumah-rumah Subud yang ditawarkan sebagai kampus pop-up dan akan memanfaatkan bakat dan proyek para anggota di sana.

Pada bulan Desember, Ketua SICA, Rusedy Ziesel, ikut dalam program *YesQuest* dan pelatihan fasilitator *YesQuest* di Australia.

Aktivitas SICA 2019 di seluruh dunia

SICA Amerika Latin sibuk merencanakan dan menyelenggarakan Festival Kebudayaan Internasional pertama di Popayán, Kolombia, yang akan berlangsung pada Agustus 2020 (yang sekarang telah ditunda hingga tahun 2021).

SICA Australia bekerja dengan tim *YesQuest* Australia untuk mengembangkan program *QuestCommunity* baru. *YesQuest* adalah inisiatif dari sekelompok anggota Subud Australia dan selama 20 tahun telah memberikan program yang awalnya dirancang untuk kaum muda dan baru-baru ini melayani orang-orang dari semua kelompok umur dan tahapan kehidupan. Tujuannya adalah untuk menyediakan ruang bagi orang-orang untuk [terhubung

dengan] menemukan jati diri mereka sendiri agar dapat untuk mengungkapkan tujuan, bakat, dan kontribusi unik mereka kepada dunia.

SICA Inggris sedang membuat situs web baru yang mewakili para profesional Subud di bidang budaya. Situs web ini akan memungkinkan produk, layanan, lokakarya, atau tiket untuk dijual kepada publik. SICA akan menerima sebagian dari penjualan, yang akan digunakan untuk mendukung proyek SICA Inggris yang diajukan oleh anggota. Kami berharap ini dapat diperluas ke komunitas global dan mendukung pertukaran materi dengan berbagai negara. Platform ini juga akan menjadi peluang bagus bagi materi untuk berjejaring dan berkolaborasi di forum profesional.

SICA Spanyol mengumpulkan beberapa anggota Subud pada bulan Oktober, di mana mereka melukis, menari, bernyanyi, mengamati, berpelukan, tertawa dan berbagi, dan menyadari bahwa bersama mereka dapat melakukan hal-hal besar. Sekitar 56 lukisan telah dikumpulkan dan menjadi bagian dari pameran keliling di antara rumah Subud. Lukisan-lukisan tersebut ditawarkan untuk dijual, dan hasilnya akan disumbangkan ke SICA, atau Wing yang paling membutuhkannya.

SUBUD ENTERPRISE SERVICES INTERNATIONAL (SESI)

Pada tahun 2018 kami mengembangkan visi dan tujuan kami, dan sepanjang 2019 kami telah bekerja keras untuk mencapainya.

Ketua Bersama SESI: Hammond Peek dan Gaye Thavisin

Visi kami: *Untuk meningkatkan kekuatan keuangan organisasi Subud kami selama empat tahun masa jabatan kami.*

Delapan tujuan kami adalah:

- Mendukung usaha Subud baru dan yang sudah ada
- Mempromosikan *Centerprises*
- Memproduksi e-Newsletter SESI dua bulanan yang menyenangkan dan menarik
- Memperbarui situs web SESI kami secara teratur
- Menyiapkan sumber daya penasihat / mentor / pakar Subud
- Memperkuat jaringan perwakilan nasional SES
- Mendorong proyek-proyek besar
- Mendorong usaha Subud untuk menyumbang ke WSA dan SESI

Kegiatan 2019

Selama 2019, kami menerbitkan empat edisi *e-Newsletter* SESI yang populer. *E-Newsletter* kami yang berwarna dan menarik ini terus menampilkan bisnis anggota

Subud yang giat, serta memberikan pembaruan tentang penerima Dana SESI Proyek \$ 100k. Ini melanjutkan seruan kami kepada para pembaca untuk mendukung secara finansial Anggaran WSA 2019. Kami menerima tanggapan yang luar biasa, dan lebih banyak anggota Subud meminta untuk ditambahkan ke daftar email kami.

Sumber daya situs web *Centerprise*, *SubudSpaces*, *Slack.com* yang didirikan oleh Raynard von Hahn terus memperluas wadah sumber daya yang bermanfaat, dan kisah-kisah *Centerprise* yang menarik. Situs ini menyediakan informasi berharga bagi ketua kelompok dan manajer hall untuk membantu mereka memulai dan menjalankan *Centerprise* kelompok mereka. Ini secara aktif didukung oleh Dewan Penasihat yang antusias yang bertemu secara teratur untuk membahas perkembangan dan peningkatan baru, termasuk Ketua Bersama SESI; Nahum (Ketua WSA), Susannah Rosenthal, dan Hanafi Fraval (Ketua SES Subud USA).

Kami masih mengembangkan database mentor dan penasihat kewirausahaan Subud, dan terus menambah jaringan perwakilan nasional SES kami.

Pada bulan Oktober 2019, Gaye Thavisin, Ketua Bersama SESI, menghadiri Pertemuan WSC di Jakarta, diikuti oleh pertemuan Zona 1 dan 2, juga di Jakarta. Pada kedua pertemuan tersebut, ia memberikan presentasi '*Center and Centerprises*' yang diterima dengan baik. Sejak itu, presentasi tersebut telah disebar ke negara-negara Zona 1 dan 2 dan dipresentasikan di beberapa pertemuan nasional.

SESI sadar bahwa anggaran 2019 WSA sangat ketat, dan karena itu anggaran untuk layanan WSA yang pernah diberikan kepada anggota di seluruh dunia diperkecil.

Kami mendorong semua usaha dan wirausahawan Subud untuk mendukung secara finansial organisasi Subud kami di seluruh dunia. Uang adalah bahan bakar yang dibutuhkan untuk membuat mesin WSA kami berjalan dengan lancar.

SUBUD INTERNATIONAL HEALTH ASSOCIATION (SIHA)

Tahun ini, tim SIHA dan jaringan internasionalnya berkembang kuat. Kami juga menjajaki peluang kolaborasi dengan Wings lainnya, seperti memfasilitasi partisipasi profesional kesehatan yang berkaitan dengan proyek-proyek kesehatan SDIA.

Koordinator SIHA: Albatina Phillimore

Kegiatan tahun ini sangat menantang, tetapi pada akhirnya bermanfaat!

Pada Pertemuan Wings yang diadakan di Spanyol pada bulan April, setelah diskusi singkat dan testing dengan *IH*, dirasakan bahwa SIHA paling baik ditempatkan 'di bawah' SDIA. Hal ini tidak diterima dengan baik oleh anggota pendiri SIHA dan oleh karena itu, tidak mungkin dapat dijalankan ke arah ini.

Namun, itu justru menimbulkan semangat yang kuat yang menyatukan sekelompok kecil individu yang bersemangat tentang masa depan SIHA. Sebelum ini, hampir tidak mungkin dan banyak dari mereka yang terlibat sebelumnya telah mengundurkan diri. Pada bulan Oktober, pertemuan SIHA internasional online mengumpulkan anggota SIHA lama dan baru untuk menjajagi arah masa depan SIHA dan bagaimana kita bisa menjadi swadana.

Pada Pertemuan WSC di Jakarta, sebuah presentasi kepada para delegasi menyampaikan tujuan dan pencapaian SIHA hingga saat ini, dan menekankan perlunya SIHA untuk mencakup semua praktisi kesehatan. Masalah kedudukan SIHA di organisasi Subud masih perlu ditangani dan akan dipertimbangkan pada Kongres Dunia berikutnya. Aspek kunci dari Pertemuan WSC adalah keterlibatan dengan perwakilan Wings lainnya, termasuk Youth, SDIA, SESI dan SICA, dan diskusi peluang untuk kolaborasi.

Kami sekarang memiliki tim SIHA yang bersedia dan mampu memberikan waktu dan energi untuk mempromosikan tujuan SIHA. Anggota tim termasuk Lukman Bryson-Haynes, sebagai Bendahara, yang telah mengumpulkan data sebagai dasar untuk pengembangan prosedur dan anggaran yang sesuai. Kami juga telah mulai membentuk tim komunikasi, yang akan mempromosikan tujuan SIHA melalui

artikel dan sarana lain, seperti media sosial, dan akan berkontribusi pada Newsletter Wings bersama. Anggota hingga saat ini adalah Albatina Phillimore, Siti-Salamah Salie, Elsa Van Armen dan Allyson Vuli.

Terima kasih khusus kepada Maxwell Fraval dan Hermione Elliott untuk dukungan mereka mengenai masalah internasional. Joan Froome dan Alan Boyd sangat mendukung dalam memberikan bimbingan dan latihan secara teratur. Kami berencana untuk menjadwalkan latihan lebih sering antara anggota SIHA internasional di masa mendatang.

Aktivitas SIHA di seluruh dunia

Zona 1 dan 2

Di Australia, Alana Simpson, Koordinator Nasional SIHA, telah bekerja keras dan menyelenggarakan pertemuan akhir pekan bersama SICA pada musim semi. Menjelang akhir tahun, Dr Matthew Pienaar mengambil alih peran. Kami juga ada Myra Nixon, Koordinator Nasional SIHA Nasional di Selandia Baru.

Zona 3

Pada bulan Maret, setelah melakukan testing, Siti-Salamah Salie menjadi Perwakilan SIHA Zona 3. Dengan dedikasi dan antusiasme yang luar biasa, dia telah berpartisipasi dalam pertemuan Zoom Zona 3 dan dengan artikel-artikel tertulis di Newsletter Zona 3. Di antara inisiatif yang dibahas dengan Zona adalah konsep untuk mengadakan suatu proyek Wings Bersama di rumah Bucelas Subud di Portugal.

Pada bulan Mei, Siti-Salamah menghadiri Pertemuan Zona 3 tahunan di Spanyol untuk mewakili SIHA dan mencari kandidat untuk menjadi Nasional Koordinator. Sekarang kami ada Koordinator Nasional SIHA di Perancis, Estelle Denninger, dan di Portugal, Elaine (Maria) Duarte. Pencarian anggota untuk suatu tim yang aktif oleh Siti-Salamah masih berlangsung melalui kontak dengan anggota-anggota di Belgia dan Luksemburg, Spanyol, Italia, dan Belanda.

Pada Kongres Nasional Subud di Inggris pada bulan Agustus, Siti-Salamah bekerja erat dengan Koordinator Nasional SIHA di Inggris, Allyson Vuli, untuk menyampaikan program lokakarya dan perawatan yang menarik, yang telah mengumpulkan donasi sebesar £ 350. Tahun ini, Allyson telah bekerja keras dalam mengembangkan proposal untuk menjadikan SIHA sebagai wing seutuhnya dari Subud Inggris. Hal ini diperdebatkan secara cermat oleh Pengawas pada pertemuan Dewan Nasional pada bulan Juni, yang menyebabkan diskusi lebih lanjut dan pengumpulan informasi. Hasil Kongres Nasional adalah untuk menjajagi kemungkinan menjadi badan amal yang independen.

Selama tahun terakhir terdapat banyak kegiatan SIHA di Inggris, termasuk keterlibatan dengan praktisi dan anggota SIHA untuk memahami kebutuhan dan minat mereka, dan pengembangan komunikasi (Facebook dan WhatsApp) dan basis data praktisi. Pertemuan akhir pekan *Health & Wellbeing* diadakan pada bulan Februari dan September, dan telah diadakan *Open Circle Retreat* pada bulan Oktober.

Zona 4

Meskipun tidak ada perwakilan SIHA Zona 4, lokakarya SIHA diselenggarakan untuk Pertemuan Zona 4 di Kaliningrad, yang menarik banyak peserta. Di Jerman, Elsa Van Armen telah mewakili SIHA hingga tahun ini, tetapi sekarang dia merasa bahwa perannya berubah dan bahwa seharusnya dia yang mewakili semua Wing.

Saat ini tidak ada perwakilan SIHA di Zona 5, 6, dan 8. Di Zona 7 ada Koordinator Nasional SIHA untuk Kanada, Ludmilla Lyle, dan untuk Zona 9 di Argentina, Camila Romera.

SUBUD YOUTH ACTIVITIES INTERNATIONAL (SYAI)

Sejak Kongres Dunia Subud 2018 di Freiburg, sebuah struktur baru telah dibentuk dengan penunjukan Perwakilan Pemuda per Zona, bukan per Area.

Koordinator SYAI: Felix Juan Prieto

Koordinator SYAI terus mengawasi dan memfasilitasi pekerjaan dan kegiatan Perwakilan Pemuda dan bekerja sama dengan penghubung WSA.

Dukungan terbuka yang ditawarkan tim WSC kepada generasi muda kami di mana pun sangat dihargai. Ada rencana mengikutsertakan generasi muda dalam organisasi Zona, Wings, dan Ketua Nasional, dan anggota individu agar memastikan bahwa kaum muda hadir dan aktif dalam organisasi Subud kami.

Perwakilan Pemuda untuk Zona 1, 3 dan 4, 5 dan 6, 7, dan wakil perwakilan untuk Zona 8 dan 9, menghadiri Pertemuan WSC di Jakarta pada bulan Oktober. Ini menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat bagi Perwakilan Pemuda. Ini memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih erat dengan perwakilan dari seluruh organisasi Subud, semakin mengembangkan pemahaman mereka tentang bagaimana organisasi ini bekerja, dan membantu membawa kejelasan lebih lanjut tentang peran mereka sendiri.

Kegiatan Utama

Zona 1 dan 2

Harun de Selincourt dan Mashudi Sumohadiwidjojo (Zona 1) dan Susheel Balasubramaniam (Zona 2)

Beberapa kegiatan termasuk kamp Pemuda Australia, Pertemuan Pemuda Indonesia, pekerjaan sosial Indonesia, dan juga partisipasi pemuda di Kongres Nasional Australia. Suatu grup WhatsApp didirikan untuk Koordinator Nasional Pemuda Zona 1.

Zona 3 dan 4

Reuben Paemen dan Guillaume Sanchez

Kegiatannya termasuk pertemuan kaum muda di Inggris, dan kehadiran di Pertemuan Zona 3 di Spanyol, dan Pertemuan Zona 4 di Kaliningrad.

Zona 5 dan 6

Emanuel Mbassi

Pada bulan Maret, Emmanuel mengunjungi RD Kongo untuk bertemu dengan Perwakilan SDIA dan menyajikan proyek sosial yang sedang dikerjakan di Angola, dan berhasil menjadi anggota asosiasi SDIA. Itu juga merupakan

kesempatan untuk bertemu dengan anggota pemuda setempat, yang sangat ramah..

Zona 7

Bakhtiar Bustillo dan Danica Gutierrez

Banyak anggota, termasuk pemuda, menghadiri camp musim panas nasional di Kawarta, Kanada, sebuah acara nasional. Danica menghadiri Kongres Nasional AS di Albuquerque, dan anggota-anggota muda melakukan testing dengan Pembantu Pelatih Internasional tentang peran pemuda Subud.

Zona 8 dan 9

Laura Garcia dan Farlan Hermosa (Zona 8) dan Erico Cesar (Zona 9)

Meskipun tidak ada kegiatan pemuda utama di Zona 8 dan 9 selama 2019, telah diakui bahwa pemuda Subud terus terhubung dan berintegrasi ke dalam berbagai kegiatan Subud.

WSA ARCHIVES

Fokus utama Subkomite WSA ini selama 2019 adalah bekerja untuk penyediaan fasilitas permanen yang sesuai untuk WSA Canberra Archive, yang merupakan prioritas vital.

Ketua Subkomite: Matthew Moir

WSA Canberra Archive

Pentingnya suatu fasilitas permanen untuk WSA Canberra Archive sudah lama diakui oleh WSA, dan diungkapkan oleh beberapa administrator WSA, namun tidak dapat memenuhi komitmen mereka untuk mewujudkannya.

Situasi WSA Archive di Canberra sementara ini menjadi semakin mendesak dalam beberapa bidang:

- Keamanan dan kondisi unit penyimpanan komersial, di mana mayoritas koleksi dokumen dan foto WSA disimpan sejak 2006, telah menurun dengan perubahan dalam manajemen. Lokasi ini tidak pernah memadai sebagai fasilitas kearsipan karena suhu atau kelembaban tidak dapat dikendalikan, dan tidak ada ruang untuk mengerjakan koleksi di lokasi.
- Kelanjutan penyewaan studio di Artsound, sebuah stasiun radio komunitas, menjadi semakin tidak menentu setelah tahun 2019. Ini merupakan tempat yang sangat penting karena di sinilah rekaman asli pembicaraan Bapak dan file digital turunannya disimpan dengan aman dalam ruangan dengan suhu dan kelembaban yang dikontrol sejak selesainya proyek Memnon pada 2014.
- Perpustakaan Nasional Australia mengumumkan bahwa mereka tidak dapat lagi menawarkan penyimpanan dingin untuk Arsip Film WSA pada saat mereka merancang ulang fasilitas ini untuk penggunaan eksklusif koleksi mereka sendiri. Awalnya, ini akan terjadi pada akhir tahun, dan kemudian ini diperpanjang hingga akhir Maret 2020.

Sebuah proposal untuk fasilitas WSA Canberra Archive, dengan berbagai solusi alternatif, dikembangkan selama beberapa bulan dan diajukan kepada WSC pada pertemuan di Jakarta pada bulan Oktober. WSC menganggag bahwa informasi yang

lebih terperinci dan proyeksi biaya diperlukan. Sebagai tanggapan, proposal kami dipertajam dengan keputusan untuk membangun fasilitas di atas tanah lokasi Subud Canberra, dan sejak saat itu telah ada kemajuan besar. Mengenai menyewakan studio Artsound, telah mencapai kesepakatan untuk diperpanjang sampai akhir April 2020, dan kemudian akan ditinjau kembali.

Hibah

Dua proposal diajukan untuk digitalisasi dan pelestarian Arsip Film dan Video WSA untuk mengantisipasi pemindahan material tersebut dari cold storage::

- WSC menyetujui USD 12.513 dari yang masih harus dibayar kepada WSA Canberra Archive dan belum dicairkan dari anggaran 2019.
- Subud Australia menyetujui proposal sebesar AUD 6.000

Pekerjaan tim Archives yang sedang berlangsung

WSA Cilandak Archive dikelola oleh YMS atas nama WSA dan dikelola oleh Farlan Williams. Fungsi utamanya adalah pengorganisasian dan pelestarian surat-suat Bapak serta ceramah dan surat-surat Ibu, dan dukungan terhadap pekerjaan kantor Ibu.

Amalijah Thompson, Pengarsip WSA di Canberra, Australia, melanjutkan dengan pengolahan dan pelestarian file-file digital dari ceramah-ceramah Bapak yang belum diedit dari proyek *Memnon*, dan pelestarian berkelanjutan kaset-kaset analog asli dari Unit Pelestarian Tape WSA (TPU) sebelumnya. Tugas ini memungkinkan untuk menyediakan salinan terjemahan file digital kepada tim penerjemah dengan fidelitas audio yang lebih jernih daripada yang terdapat sebelumnya, untuk membantu pembuatan terjemahan resmi volume-volume Talks of Bapak yang baru-baru ini diterbitkan.

Suatu set kaset LTO dalam format LTFS telah dikirim ke Arsip Cilandak dengan rencana untuk membuat set-set baru LTO dalam drive generasi yang lebih modern, dan didistribusikan ke pusat-pusat lain sebagai penyimpanan cadangan dan keperluan arsip.

Daniela Moneta, Pengarsip WSA di Phoenix, AS, melanjutkan pekerjaannya di database AtoM untuk gudang-gudang WSA Archives, yang menyediakan kepada anggota akses online dengan pilihan dokumen, foto, dan item menarik lainnya. Dia dan putranya, Howard Moneta, telah menciptakan situs wsaarchives.org untuk tujuan tersebut. Semakin banyak anggota Subud di seluruh dunia yang mendaftar dan mengakses sumber ini. Untuk menjaga keamanan situs ini, semua anggota harus dikonfirmasi keanggotaannya. Daniela terus berkonsultasi dan memberi nasihat kepada arsip negara-negara untuk mendukung pekerjaannya.

Arah masa depan

Prioritas penting untuk masa depan adalah pengembangan lebih lanjut dari *WSA Archives Digital Repository* (WSA Gudang Arsip Digital), yang dibangun berdasarkan basis data AtoM, untuk pelestarian dan akses terkelola yang aman ke salinan digital dari tiap materi arsip dari WSA Archives Centers, dan mungkin juga dari National Arsip, bersama dengan dokumen digital yang mencerminkan kegiatan pengembangan dan organisasi baru kami ini. Diperkirakan bahwa situs ini dapat menyediakan akses ke file audio dari ceramah Bapak yang dihasilkan dari proyek *Memnon*, setelah diproses untuk tujuan tersebut.

SUBUD PUBLICATIONS INTERNATIONAL (SPI)

SPI adalah badan amal independen yang berbasis di Inggris yang dijalankan oleh anggota Subud. Pada Kongres Dunia Spokane 1997, SPI diminta untuk menerjemahkan dan menerbitkan semua Ceramah Bapak.

Penjualan Volume Bapak's Talks 1 sampai 35 berjumlah 466 salinan (termasuk salinan berlangganan Volume 34 dan 35). Kami juga menjual 30 salinan Volume dalam format ePub. Semua ini menjadikan 45% dari total penjualan kami.

Selain Bapak's Talks, kami juga menghasilkan edisi softback 'Advice & Guidance for Bapak's Helpers'. Ini selesai dan tersedia pada bulan Februari 2019. Selama periode tersebut kami menjual 105 salinan.

Penjualan Volume Bapak's Talks hanya menutup sebagian kecil dari total biaya proyek. Sangat penting bagi keberhasilan proyek Bapak's Talks untuk dapat dibiayai secara terus menerus. Hingga saat ini, WSA hanya mampu mendanai sebagian dari proyek ini.

Kemajuan proyek terjemahan Bapak's Talks

Volume 34 (September 1970)

Edisi ini terdiri dari sebelas ceramah (60.600 kata) dan telah selesai dan tersedia pada tanggal 1 April 2019.

Volume 35 (September dan Oktober 1970)

Edisi ini terdiri dari sepuluh ceramah dan telah selesai dan tersedia pada tanggal 15 Agustus 2019, siap untuk Kongres Subud Inggris.

Volume 36 (Desember 1970, Mei-Agustus 1971)

Edisi ini terdiri dari sebelas ceramah yang diberikan di Indonesia.

Selama periode tersebut, tiga bab pertama telah diedit dan dikoreksi.

Sisa ceramah mencakup Kongres Dunia Subud ke-4 dan akan diproses selama tahun 2020.

Charlas de Bapak Volumen 28

Selama bulan Oktober kami bekerja dengan Elisa Sánchez Caballero, koordinator WSA untuk terjemahan, dalam menyusun edisi ini. Salinan dikirim ke Spanyol dan Amerika Selatan selama bulan November dan Desember. Kami juga memproduksi edisi ePub untuk dijual di situs web kami.

Edisi Rusia

- Volume 30 siap dicetak
- Volume 31 siap untuk tata letak prepress
- Volume 32 dan 33 terjemahan sedang berlangsung

A Talk a Week

Sekarang ada fitur tambahan yang tersedia untuk Anggota melalui situs web baru kami (www.subudbooks.com) untuk berlangganan gratis untuk inisiatif Talk a Week. Ini diluncurkan pada tanggal 17 Maret 2019, dan saat ini kami ada 178 pelanggan.

TRANSLATIONS

Untuk memahami secara mendalam pekerjaan penterjemahan, kita semua yang mengerjakannya – WSA Archives, transkrip, penerjemah, korektor, penerbit, SPI, Subud Library, dan komite-komite nasional - mengakui bahwa: Kata-kata dari Bapak dan Ibu berisi panduan dan nasihat bijak bagi kita yang menjalankan latihan kejiwaan Subud dan pantas mendapatkan segenap respek dan perhatian yang bisa kita berikan, sehingga, baik sekarang maupun di masa depan, pesan dalam kata – kata Bapak dan Ibu tidak disalahpahami.

Koordinator WSA untuk terjemahan Bapak dan Ibu Siti Rahayu: Elisa Sánchez Caballero

Sumber

Satu-satunya sumber kami untuk menerjemahkan ceramah Bapak dan Ibu Siti Rahayu adalah kata-kata aslinya (direkam atau ditulis). Proses penterjemahan dimulai dengan transkripsi bahasa Indonesia dari rekaman pembicaraan, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan dari bahasa Inggris ke bahasa lain.

Semua ceramah yang direkam memiliki kode yang dapat dilacak ke sumbernya. Sumber disimpan di Arsip WSA.

Bila versi bahasa Indonesia atau terjemahan, dalam bahasa apa pun, tidak dapat dilacak ke sumbernya, maka WSA tidak dapat membuktikan keasliannya.

Dari waktu ke waktu terdapat tulisan di mana kata-kata dikaitkan dengan Bapak atau Ibu; dalam beberapa kasus, tahun dan tempat disebutkan, tetapi tanpa kode. Biasanya, publikasi semacam ini bermaksud memberikan pendapat, dan kadang bisa sangat menjerumuskan.

Apa yang harus dilakukan?

Apa yang harus kita semua lakukan untuk memastikan transmisi kata dan tulisan yang paling tepat dari Bapak dan Ibu Siti Rahayu dapat tersedia untuk generasi mendatang?

Untuk membuktikan keasliannya, setidaknya kita memerlukan kode rekaman. Kode rekaman tidak dengan sendirinya membuktikan keasliannya, tetapi ceramah tersebut dapat dilacak ke sumbernya.

Jadi mohon, jika Anda mempublikasikan sesuatu selalu gunakan kode rekaman. Jika Anda melihat sesuatu tanpa kode, tanyakan. Tanyakan orang yang menyediakan atau memposting teks itu - jika tidak memiliki kode, mohon minta agar tidak didistribusikan, karena kami tidak dapat membuktikan keaslian kata-kata tersebut.

Selain itu, nomor kode rekaman merupakan persyaratan mutlak sehubungan dengan masalah Hak Cipta, sebagaimana ditegaskan kembali secara tegas pada Kongres Bali 2001.

Kegiatan Utama 2019

“Kit Kandidat”

Kami telah mengedit “Kit Kandidat” untuk kandidat yang mencakup penjelasan yang sangat sederhana dan singkat tentang organisasi Subud dan lima ceramah. Ini terdiri dari empat ceramah yang diberikan oleh Bapak di London, 1959 (dan sudah diterbitkan sebagai buklet oleh SPI bertahun-tahun yang lalu dengan judul, “Makna Subud”, dan satu ceramah yang diberikan Bapak kepada para kandidat di Singapura, 1960. Pembicaraan terakhir ini tidak direkam, dan karena itu tidak memiliki kode rekaman. Kami memiliki Transkripsi Catatan Singkat (TSN) dari interpretasi Dr. Anwar Zakir tentang ceramah Bapak dengan para kandidat.

“Kit Kandidat” ini didistribusikan dalam format PDF ke negara-negara Zona 9 dan Spanyol.

Penerjemah Lokakarya, Pertemuan Zona 4 di Kaliningrad

Kami mengadakan lokakarya untuk para penerjemah Zona 4 selama Pertemuan Zona 4 di Kaliningrad, dengan kehadiran Sharif dan Tuti Horthy, dan Raymond Lee melalui Skype. Para penerjemah Prancis, Belanda, Rusia, Spanyol dan Ibrani hadir.

Pengarsipan Ceramah yang diterjemahkan

Terjemahan dalam bahasa Serbia, Portugis, Prancis, dan Belanda dari ceramah Bapak dan Ibu, Susila Budhi Dharma, Panduan Pembantu Pelatih, dan teks-teks lainnya, dikirim ke WSA Archives.

WSA Archives melestarikan terjemahan dari ceramah dan informasi terkait lainnya, misalnya: siapa yang menjadi penerjemah, pembaca bukti, dimana ceramah itu dipublikasikan, dll. Ini bukan tugas yang mudah dan kami menghargai kolaborasi semua penerjemah dan koordinator tim.

Video subtitle

Video subtitle adalah upaya bersama dari berbagai pihak:

- **Terjemahan:** Kami bekerja sangat erat dengan tim terjemahan dari bahasa yang kami terjemahi.
- **Audio:** Kami mencoba menggunakan kaset Memnon, yang memiliki kualitas audio yang sangat baik. Ini adalah versi digital dari kaset yang disimpan oleh Faisal Sillem, oleh sebuah perusahaan bernama Memnon.
- **Gambar:** Kami mencoba meningkatkan kualitas video, bila itu adalah rekaman ceramah, atau kami menggunakan foto-foto dari hari tertentu ceramah itu diberikan, yang dikumpulkan dengan bantuan anggota.

Tahun ini kami telah menyelesaikan subtitle dua rekaman video dari ceramah Bapak ke dalam bahasa Ibrani. Ini menambah koleksi 60 ceramah video yang sudah tersedia (12 ceramah video mempunyai subtitle dalam lima bahasa).

Kami telah menyelesaikan subtitle dari lima ceramah video slide foto dalam berbagai bahasa - Indonesia, Inggris, Spanyol, Rusia dan Prancis, menjadikannya total 18 video.

Proyek terbaru kami adalah subtitle ceramah 70 WLG 3. Kami mencoba menggunakan foto-foto hari itu dan dimana Bapak memberikan ceramah. Arsip tidak memiliki semua foto yang diambil oleh anggota secara individu, oleh karena itu kami benar-benar membutuhkan kerja sama para anggota dan negara. Di akhir video, kami memberikan keterangan pendek latar belakang dari foto-foto tersebut. Ini memberikan konteks pada ceramah Bapak dan kami percaya ini merupakan warisan bagi masa depan.

Terima kasih kami yang terdalam kepada para penerjemah, TPU, WSA Archives, penerjemah dan korektor dari semua bahasa, SPI, kantor Ibu, Perpustakaan Subud, dan kepada setiap orang yang telah atau sedang berkontribusi untuk melestarikan dan menyediakan kata-kata Bapak dan Ibu Siti Rahayu.

Kami berharap saudara-saudara sekalian akan mendapatkan manfaat dengan membaca ceramah, sebanyak yang kami dapatkan saat kami mengerjakannya.

CARE SUPPORT

WSA Care Support Program adalah layanan untuk anggota Subud dan merupakan kegiatan kemanusiaan Eksekutif WSA. Misinya adalah untuk mendukung anggota Subud yang membutuhkan, namun tidak mendapatkan bantuan secara lokal.

Koordinator Care Support: Amanecer Urrutia Muñoz

Pada tahun 2002, WSC membentuk kelompok kerja untuk meninjau kembali masalah dukungan anggota Subud yang membutuhkan. Sebagai hasil dari tinjauan, kerangka kerja yang disebut Care Support dikembangkan untuk memungkinkan WSA memenuhi tanggung jawabnya untuk mendukung anggota yang benar-benar membutuhkan dan tidak memiliki sumber lain untuk dana bantuan, terutama para anggota dari negara-negara Subud yang tidak menyediakan system layanan sosial.

Kerangka kerja ini diterima oleh WSC pada pertemuannya di Rungan Sari pada tahun 2004 dan disahkan oleh Resolusi pada Kongres Dunia ke-12 Subud, Innsbruck 2005.

Tim WSA Care Support bertanggung jawab kepada Eksekutif WSA.

Ada dua program Care Support:

Dana Darurat

Dana ini mendukung anggota yang memiliki kebutuhan darurat pribadi karena keadaan yang tidak diduga seperti kehilangan pekerjaan atau masalah kesehatan. Dana ini juga

untuk mendukung anggota yang menderita karena bencana alam seperti gempa bumi dan kekeringan, atau karena perang.

Dana Pendidikan

Dana ini memberikan hibah dan beasiswa kepada anggota Subud, atau anak-anak anggota Subud, untuk pendidikan di tingkat mana pun, dari tingkat dasar hingga pascasarjana.

Saat ini, WSA hanya mampu memberikan bantuan keuangan untuk Dana Darurat.

Sumbangan diterima dan dicairkan

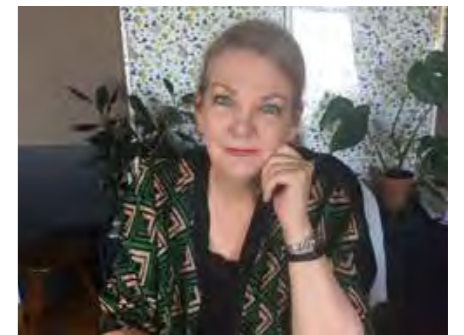
Pada bulan April, anggaran Care Support baru sebesar USD 7.000 disetujui. Koordinator Care Support berpartisipasi dalam Pertemuan WSC pada Oktober melalui Zoom dan melaporkan kegiatan program Care Support.

Selama 2019, sumbangan berikut diterima dan dicairkan:

- Subud Jerman menyumbang USD 840
- Susila Dharma Inggris menyumbang USD 2.000
- Seorang anggota menyumbang USD 1.200 yang pernah didukung melalui program Care Support, dan dia ingin mengembalikan dukungan itu.
- Sumbangan USD 854,56 diberikan kepada seorang pemuda dari Kolombia untuk membayar studinya
- Sumbangan USD 500 disalurkan ke Subud Venezuela untuk pembelian obat
- Sumbangan USD 930 disalurkan kepada anggota di Venezuela untuk operasi gigi
- Sumbangan USD 495 disalurkan kepada anggota Subud Kongo untuk darurat medis

RINGKASAN KEUANGAN

Tahun 2019 menandai siklus lengkap pertama sistem anggaran yang digerakkan oleh komitmen, sebagaimana diamanatkan oleh Kongres Dunia di Freiburg.



Hannah Baerveldt, Bendahara WSA

Bendahara WSA: Hannah Baerveldt

Selama 2019, hampir semua komitmen dari negara-negara, dan dari perusahaan dan donor perseorangan, dipenuhi sepenuhnya, dan bahkan ada yang melebihi. Berkat sumbangan ini, dan hibah senilai total USD 98.086 dari Muhammad Subuh Foundation, kami dapat memenuhi biaya tahun 2019 sebesar USD 260.247 (ditambah kerugian mata uang USD 6.187, seperti dijelaskan di bawah).

Pendapatan tambahan selama 2019 berasal dari warisan Lavinia Sinclair, anggota dari Perth, Australia. Kemurahan hati dan perhatiannya memberikan USD 79.626 kepada WSA, yang ditempatkan dalam deposito komersial untuk menghasilkan pendapatan. Juga, sumbangan yang diterima dari anggota perseorangan hampir dua kali lipat dari jumlah yang dianggarkan.

Karena dua faktor yang tidak terduga ini, pendapatan WSA pada tahun 2019 melebihi harapan, dengan jumlah total menjadi USD 462.432.

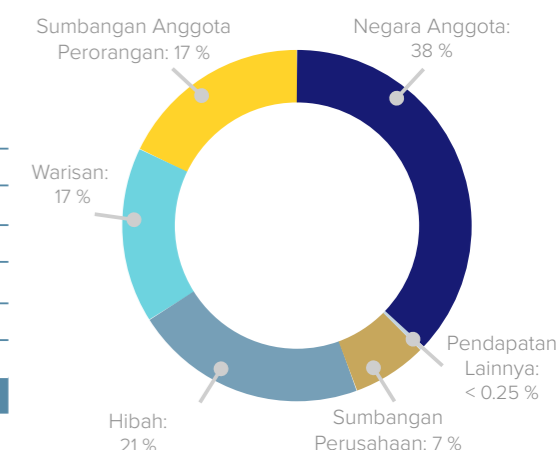
Donasi yang diterima dari perseorangan membantu meningkatkan Dana Abadi WSA menjadi total USD 51.978 sampai dengan akhir tahun.

Dua minggu sebelum akhir 2019, kami dikejutkan dengan pengumuman penutupan secara sepihak oleh NatWest Bank di Inggris atas semua rekening WSA. Dana harus segera ditransfer ke luar Inggris dan masuk ke rekening kami di AS. Aliran dana masuk dan keluar menjadi sangat terganggu, dan

Pendapatan 2019

(dollars US)

Negara Anggota	\$ 174,155
Sumbangan Perusahaan	\$ 32,260
Hibah	\$ 98,086
Sumbangan Anggota Perorangan	\$ 77,226
Warisan	\$ 79,626
Pendapatan Lainnya	\$ 1,079
Total	\$ 462,432



kerugian mata uangpun juga terjadi. Karena situasi ini, saat ini WSA tidak lagi memiliki rekening Euro atau Pound Sterling. Kami akan berusaha untuk mengatasi masalah ini, tetapi ini akan memakan waktu.

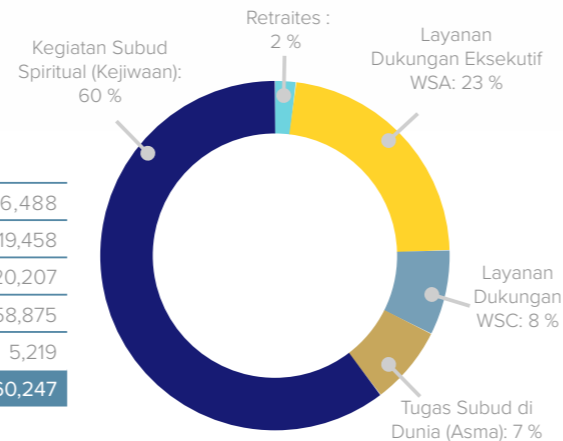
Berkat pendekatan Council yang berhati-hati dan konservatif terhadap pengeluaran biaya, Bendahara WSA berpikir akan menjadi menarik dan mungkin praktek yang bermanfaat untuk melacak sumbangan in-kind selama 2019. Jenis sumbangan in-kind termasuk perkiraan biaya, atau jumlah tepat, yang disumbangkan oleh individu, komite nasional, dan grup lokal, untuk kepentingan WSA dan pejabat Council. Misalnya, sumbangan makanan, akomodasi, dan transportasi, dan sebagainya, untuk Pembantu Pelatih Internasional dan anggota komite selama perjalanan mereka, atau untuk tujuan lain. Sangat sering, pejabat Council membayar sendiri biayanya.

Sumbangan in-kind kepada WSA untuk 2019 diperkirakan mencapai lebih dari USD 36.000 - atau sekitar sepuluh persen dari total anggaran. Hadiah spontan dan tak terduga ini adalah kontribusi yang luar biasa, dan kami sangat berterima kasih atas dukungan dan perhatian ini. Namun, tidak baik bagi WSA untuk mengharapkan, atau bergantung pada dukungan in-kind ini dari tahun ke tahun. Jika harapan ini menjadi bagian dari rencana keuangan, anggota akan mulai merasa bahwa mereka tidak mampu untuk melayani di komite atau sebagai pembantu pelatih dan hanya yang mampu dapat menjadi pejabat dalam Subud.

Pengeluaran Fungsional 2019

(Dolar Amerika)

Kegiatan Subud Spiritual (Kejiwaan)	\$ 156,488
Tugas Subud di Dunia (Asma)	\$ 19,458
Layanan Dukungan WSC	\$ 20,207
Layanan Dukungan Eksekutif WSA	\$ 58,875
Pensiunan	\$ 5,219
Total	\$ 260,247



Ikhtisar Pengeluaran Fungsional

Sebelum tahun fiskal 2019, Bendahara WSA menata ulang biaya WSA agar selaras dengan format anggaran tahunan, yang didasarkan pada empat kategori pengeluaran. Sejak itu, format baru telah digunakan untuk mengembangkan anggaran tahunan WSA. Diharapkan format baru ini akan menunjukkan kepada anggota Subud bahwa WSA adalah, dan selalu merupakan, organisasi yang berdiri dan berpusat pada spiritual untuk mendukung, melestarikan dan melindungi latihan kejiwaan Subud.

Pengeluaran fungsional WSA 2019 dijaga seminimal mungkin pada angka USD 260.247. Menjadi, USD 66.258 di bawah anggaran dari yang disetujui sebesar USD 326.505. Hal ini terutama disebabkan oleh pembatasan pengeluaran yang bijaksana, rencana perjalanan Pembantu Pelatih Internasional yang ditangguhkan ke tahun berikutnya, dan pengeluaran yang seringkali tidak diklaim tetapi dibayar oleh anggota Council sendiri (sumbangan in-kind).

Kegiatan Kejiwaan Subud:

Kegiatan dan program yang terkait dengan Arsip WSA, Pembantu Pelatih Internasional, dan Penerjemahan dan Penerbitan ceramah Bapak dan Ibu Siti Rahayu, menjadi 60% dari total pengeluaran fungsional WSA.

Layanan Dukungan Eksekutif WSA:

Pekerjaan yang dilakukan untuk mengimplementasikan resolusi kongres, mendukung kegiatan kejiwaan, dan mempersiapkan Kongres Dunia berikutnya, bersama dengan pekerjaan hukum, komunikasi, TI, dan audit keuangan, menjadi 23% dari total pengeluaran fungsional WSA.

Layanan Dukungan WSC:

Biaya organisasi yang terkait dengan Meeting WSC di Jakarta, termasuk bantuan perjalanan untuk anggota Council, merupakan 8% dari total pengeluaran fungsional WSA.

Pekerjaan Subud di Dunia (Asma):

Membantu pekerjaan organisasi dan komite Subud lainnya mencakup 7% dari total pengeluaran fungsional WSA.

Format baru pengelompokan dan pelaporan anggaran ini menggambarkan pentingnya dan nilai dari kegiatan kejiwaan Subud - hal yang kita semua dukung dan memberi manfaat bagi kita sebagai anggota Subud.

World Subud Council berterima kasih kepada semua donor atas dukungan mereka pada tahun 2019. Semoga Anda selalu diberkati atas kemurahan hati Anda kepada Subud.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pendapat

Kami telah mengaudit laporan keuangan World Subud Association untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari Laporan Situasi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir, Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir dan catatan terkait serta kebijakan akuntansi.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan World Subud Association untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disiapkan, dalam semua aspek material, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang diterima secara umum yang diadopsi oleh Internasional Accounting Standards Board (IASB).

Dasar untuk opini

Kami melakukan audit sesuai dengan Standar Internasional tentang Audit (UK) (ISA (UK)). Tanggung jawab kami berdasarkan standar-standar tersebut yang dijelaskan secara lebih rinci dalam tanggung jawab Auditor untuk mengaudit di bagian laporan keuangan dalam laporan kami. Kami adalah independen dari Asosiasi sesuai dengan persyaratan etika yang ada relevan untuk audit atas laporan keuangan di Inggris, termasuk Standar Etika FRC, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etis lainnya sesuai dengan persyaratan ini. Kami percaya bahwa bukti audit yang kami peroleh cukup dan sesuai untuk memberikan dasar untuk pendapat kami.

Penekanan Materi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Anggaran Dasar, dengan mengadopsi prinsip akuntansi umum

yang berlaku bagi organisasi nirlaba. Oleh karena itu, laporan keuangan mungkin tidak cocok untuk tujuan lain. Pendapat kami tidak berubah tentang masalah ini.

Tanggung jawab manajemen

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Prinsip Akuntansi Umum yang Berlaku sebagaimana diadopsi oleh Uni Eropa, dan untuk pengendalian internal seperti ditentukan, manajemen perlu menyusun laporan keuangan bebas dari kesalahan materi, apakah karena penipuan atau kesalahan.

Dalam menyiapkan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Asosiasi untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, jika perlu, hal-hal yang terkait dengan kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi Asosiasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif realistis selain melakukannya.

Pejabat yang bertanggung jawab atas tata kelola juga bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan asosiasi.

Tanggung jawab Auditor untuk mengaudit laporan keuangan

Tujuan kami adalah mendapatkan jaminan wajar apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan materi, baik karena penipuan atau kesalahan, dan mengeluarkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Jaminan wajar adalah jaminan tingkat tinggi, tetapi bukan jaminan bahwa audit yang dilakukan sesuai dengan SPA (Inggris)

selalu mendeteksi kesalahan signifikan ketika ada. Kesalahan materi dapat timbul dari penipuan atau kesalahan dan dianggap materi jika, secara individual atau kolektif, mereka dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang dibuat berdasarkan laporan keuangan ini.

Penjelasan lebih lanjut tentang tanggung jawab kami untuk audit laporan keuangan dapat ditemukan di situs web Dewan Pelaporan Keuangan di: www.frc.org.uk/auditorsresponsibility. Deskripsi ini merupakan bagian dari laporan auditor kami.

Pekerjaan audit kami telah dilakukan sehingga kami dapat menyatakan kepada dewan manajemen hal-hal yang harus kami sebutkan kepada mereka dalam laporan auditor dan tanpa tujuan lain. Sejauh diizinkan oleh hukum, kami tidak menerima atau memikul tanggung jawab kepada siapa pun selain dewan manajemen sebagai entitas, untuk pekerjaan audit kami, untuk laporan ini atau untuk pendapat yang telah kami lakukan.

Stuart Carrington FCA

Untuk dan atas nama

Thomas Westcott
Chartered Accountants and
Statutory Auditor
Timberly,
South Street,
Axminster, Devon
EX13 5AD
United Kingdom

LAPORAN POSISI KEUANGAN

per 31 Desember 2019 dan 2018
(dalam dolar AS)

	2019	2018
AKTIVA		
Bank / Kas	\$ 661,282	\$ 462,492
Piutang dan Pembayaran dimuka	\$ 22,143	\$ 4,084
Total Aktiva	\$ 683,425	\$ 466,576
KEWAJIBAN & AKTIVA BERSIH		
Kewajiban		
Voucher biaya dan pendapatan diterima dimuka	\$ 76,683	\$ 55,832
Total Kewajiban	\$ 76,683	\$ 55,832
Aktiva Bersih		
Tidak Terbatas / Tidak Dirancang	\$ 347,269	\$ 170,543
Dana Kongres Dunia	\$ 155,582	\$ 155,582
Dana Darurat Subud	\$ -	\$ 15,672
Donor Sementara Terbatas	\$ 103,891	\$ 68,947
Total Aktiva Bersih	\$ 606,742	\$ 410,744
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih	\$ 683,425	\$ 466,576

LAPORAN KEGIATAN UNTUK TAHUN

2019
(dalam dolar AS)

	Tidak Terbatas	Tertuju	Terbatas	Total
PENDAPATAN				
Negara anggota	\$ 174,155	\$ -	\$ -	\$ 174,155
Sumbangan perusahaan	\$ 32,260	\$ -	\$ -	\$ 32,260
Penerimaan Hibah	\$ 190	\$ -	\$ 97,896	\$ 98,086
Sumbangan perorangan	\$ 27,401	\$ -	\$ 49,825	\$ 77,226
Warisan	\$ 79,626	\$ -	\$ -	\$ 79,626
Pendapatan lainnya	\$ 1,079	\$ -	\$ -	\$ 1,079
Total pendapatan	\$ 314,711	\$ -	\$ 147,721	\$ 462,432
Aktiva Bersih yang dikeluarkan dari pembatasan	\$ 128,449	\$ -	\$ (128,449)	\$ -
Total	\$ 443,160	\$ -	\$ 19,272	\$ 462,432
PENGELUARAN				
Program				
Kejiwaan	\$ 80,953	\$ -	\$ -	\$ 80,953
Media Unit	\$ 80,858	\$ -	\$ -	\$ 80,858
Program Aktivitas Manusia	\$ 14,135	\$ -	\$ -	\$ 14,135
Total Layanan Pendukung	\$ 175,946	\$ -	\$ -	\$ 175,946
Layanan Pendukung				
Ketua WSA, Zone Reps, WSC	\$ 20,207	\$ -	\$ -	\$ 20,207
Eksekutif WSA	\$ 60,433	\$ -	\$ -	\$ 60,433
Audit	\$ 3,661	\$ -	\$ -	\$ 3,661
Kongres Dunia	\$ -	\$ -	\$ -	\$ -
Total Layanan Pendukung	\$ 84,301	\$ -	\$ -	\$ 84,301
Total Pengeluaran Fungsional	\$ 260,247	\$ -	\$ -	\$ 260,247
Kerugian mata uang	\$ 6,187	\$ -	\$ -	\$ 6,187
Total Pengeluaran	\$ 266,434	\$ -	\$ -	\$ 266,434
Perubahan Aktiva Bersih	\$ 176,726	\$ -	\$ 19,272	\$ 195,998
Aktiva Bersih awal periode	\$ 170,543	\$ 155,582	\$ 84,619	\$ 410,744
Aktiva Bersih akhir periode	\$ 347,269	\$ 155,582	\$ 103,891	\$ 606,742

